


**Dokumen Kurikulum 2013-2018**  
**Program Studi: Magister Rancang Kota**  
**Lampiran I**

**Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan  
Pengembangan Kebijakan**  
**Institut Teknologi Bandung**

	<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan</b>	<b>Kode Dokumen</b>		<b>Total Halaman</b>
		<b>Kur2013-S2-RK</b>		47 Halaman
	<b>Institut Teknologi Bandung</b>	<b>Versi</b>	III	14 Agustus 2013

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER****Program Studi: Magister Rancang Kota****Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan****Daftar Mata Kuliah**

No.	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Hal
<b>Mata Kuliah Wajib</b>				
1	RK5100	Studio Rancang Kota I <i>Urban Design Studio I</i>	3	3
2	RK5111	Prinsip-Prinsip Rancang Kota <i>Urban Design Principles</i>	2	7
3	RK5112	Metoda Rancang Kota <i>Urban Design Methods</i>	2	11
4	RK5131	Sejarah dan Teori Rancang Kota <i>Theory of Urban Design</i>	2	15
5	RK5200	Studio Rancang Kota II <i>Urban Design Studio II</i>	4	19
6	RK6100	Studio Rancang Kota III <i>Urban Design Studio III</i>	4	21
7	RK6111	Metodologi Penelitian <i>Research Methodology</i>	3	23
8	RK6090	Tesis Rancang Kota	6	29
<b>Mata Kuliah Pilihan Alur (Wajib)</b>				
9	RK5211	Studi Kasus dalam Rancang Kota <i>Case Study in Urban Design</i>	2	31
10	RK6112	Pengendalian Rancang Kota <i>Urban Design Control</i>	2	35
<b>Mata Kuliah Pilihan</b>				
11	RK5113	Topik Khusus I	2	41
12	RK5212	Konservasi Lingkungan Perkotaan	2	42
13	RK5213	Topik Khusus II	2	47

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi: Magister Rancang Kota

Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

**RK5100 Studio Rancang Kota I**

Kode Mata kuliah: RK5100	Bobot sks: 3	Semester: I	KK / Unit Penanggung Perancangan Arsitektur	Sifat: Wajib
Nama Mata kuliah	<b>Studio Rancang Kota I</b> <i>Urban Design Studio I</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan/ketrampilan dasar dalam merancang, termasuk standar teknis perancangan, tipologi bentuk/fungsional bangunan dan elemen rancang kota kedalam tugas baca, tugas evaluasi objek/kawasan kota dan merancang berbasis evaluasi.			
	<i>This course provides basic knowledges and skills of design, including standards, building types, functions and elements of urban design. These are highlighted in the studio assignments of urban design project.</i>			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam kegiatan merancang atau perancangan lingkungan binaan dengan aspek dan isu terkaitnya. Pemahaman terhadap mekanisme dan proses merancang (kota), dilakukan melalui serangkaian kuliah instruksional pengenalan terhadap elemen rancang kota, termasuk standar-standar perancangan lingkungan (baik standar preskriptif maupun kinerja), tipologi bentuk dan fungsional bangunan, preseden, dimensi dan besaran massa bangunan serta elemen rancang kota lainnya. Mata kuliah ini terdiri dari tufas baca, latihan membuat evaluasi kondisi eksisting kawasan kota, dan merencana/merancang kawasan kota. Tugas dan latihan didahului oleh kegiatan pengamatan/survei lapangan untuk mendukung proses internalisasi dan proses pemahaman konteks perancangan kawasan.			
	<i>This course provides basic knowledges and skills for in designing built-up environment with its related issues and aspects. The understanding of urban design process and mechanism is conducted with a number of instructional courses of urban design elements, including prescriptive and performance standards, building types and forms, precedence and any particular concern of urban design elements. This studio course consists of several studio assignments of urban design projects. They are methodologically conducted with a critical observation and site survey, in order to strengthen the internalization process and the appreciation of its design context.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu melakukan analisis tapak, perumusan masalah tapak dan pemecahan masalah tapak di kawasan kota.			
Mata kuliah Terkait	RK5131 Sejarah dan Teori Rancang Kota	Bersamaan		
	RK5111 Prinsip-prinsip Rancang Kota	Bersamaan		
	RK5112 Metoda Rancang Kota	Bersamaan		
Kegiatan Penunjang	Ekskursi / pengamatan lapangan			
Pustaka	Pustaka Utama Hamid, S. (1985). <i>The Urban Design Process</i> . New York: Van Nostrand Reinhold Company.			
	Pustaka Pendukung Jacobs, A. B. (1993) <i>Great Streets</i> . Cambridge Massachusetts: MIT Press.			
	Pustaka pendukung Bentley, I., Alcock, A., McGlynn, S., Smith, G. (1985). <i>Responsive Environment, A Manual for Designer</i> . London: Architectural Press.			
	Watson, D. (2001). <i>Time-Saver Standards for Urban Design</i> . Mc Graw Hill. Prinz, D. (1997). <i>Städtebau, Bd. 1: Städtebauliches Entwerfen</i> . Stuttgart: Kohlhammer.			

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 3 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

	Prinz, D. (1997). <i>Städtebau, Bd. 2: Städtebauliches Gestalten</i> . Stuttgart: Kohlhammer.
	Bacon, E. N. (1992). <i>Design of Cities</i> . London: Thames and Hudson.
	Cuesta, R., sarris, C., signoretta, P., and Moughtin, C. (2003). <i>Urban Design: Method and Techniques</i> . Oxford: Architectural Press
	Calthorpe, P. (1993). <i>The Next American Metropolis, ecology, community, and the American dream</i> . New York: Princenton Architectural Press.
	Trancik, R.( 1986). <i>Finding Lost Space</i> . New York: Van Nostrand Reinhold Company.
<b>Panduan Penilaian</b>	Tugas I (20%) , Tugas II (30%) dan Tugas III UTS (50%), UTS: Tugas I NA: Tugas I + Tugas II + Tugas III Minimal kehadiran 80%
<b>Catatan Tambahan</b>	Dalam kelompok kecil, dosen sebagai fasilitator, proses tutorial, dan pembahasan intensif, penekanan pada keterkaitan antara teori dan kondisi nyata.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 4 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

**Satuan Acara Perkuliahan**

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	Pengantar	Penjelasan silabi/ substansi studio, rencana tugas kecil dan tugas kelompok/besar, daftar buku rujukan, sistem penilaian dll.	Mahasiswa memahami aturan, lingkup kegiatan studio	Hamid, S. (1985). <i>The Urban Design Process</i> . New York: Van Nostrand Reinhold Company. bab 1, 2, 3  Jacobs, A. B. (1993) <i>Great Streets</i> . Cambridge Massachusetts: MIT Press. bab 1, 2
2	Perangkat perancangan dalam rancang kota	1. Isu-isu utama dalam Rancang Kota Pokok bahasan langsung kepada penguasaan skill elemen kota, preseden ttg kualitas ruang kota, jalur pedestrian, sidewalk.	Mahasiswa memahami dan menguasai penerapan unsur-unsur dan elemen-elemen penting dalam kegiatan perancangan kota; mahasiswa mampu menerapkan standar dan memilih sumber informasi yang tepat	Bacon, E. N. (1992). <i>Design of Cities</i> . London: Thames and Hudson.  Trancik, R. (1986). <i>Finding Lost Space</i> . New York: Van Nostrand Reinhold Company.  Calthorpe, P. (1993). <i>The Next American Metropolis, ecology, community, and the American dream</i> . New York: Princeton Architectural Press.
3		2. Komponen Rancang Kota		Hamid, S. (1985). <i>The Urban Design Process</i> . New York: Van Nostrand Reinhold Company.  Jacobs, A. B. (1993) <i>Great Streets</i> . Cambridge Massachusetts: MIT Press.
4		3. Kasus dalam Rancang Kota (Foot print bangunan, Tipologi, standard parkir dan peraturan bangunan/tata ruang KDH, KTB)		Prinz, D. (1997). <i>Städtebau, Bd. 1: Städtebauliches Entwerfen</i> . Stuttgart: Kohlhammer.  Watson, D. (2001). <i>Time-Saver Standards for Urban Design</i> . Mc Graw Hill.
5		Studio Workshop I		1. Metode Perancangan; perumusan masalah

		<i>perancangan dan programming</i>	<i>melaksanakan kegiatan survai lingkungan; review penerapan standard (evaluasi), analisis lahan/tapak</i>  <i>Mahasiswa mampu melakukan perumusan masalah perancangan/programming; penyusunan visi dan konsep perancangan</i>	Moughtin, C. (2003). <i>Urban Design: Method and Techniques</i> . Oxford: Architectural Press
13	<i>Studio Workshop II</i>			Prinz, D. (1997). <i>Städtebau, Bd. 1: Städtebauliches Entwerfen</i> . Stuttgart: Kohlhammer.  Watson, D. (2001). <i>Time-Saver Standards for Urban Design</i> . Mc Graw Hill.
14	<i>Studio Workshop II</i>			Prinz, D. (1997). <i>Städtebau, Bd. 1: Städtebauliches Entwerfen</i> . Stuttgart: Kohlhammer.  Watson, D. (2001). <i>Time-Saver Standards for Urban Design</i> . Mc Graw Hill.
15	<i>Penutup</i>	<i>Evaluasi dan Rangkuman</i>	<i>Evaluasi dan umpan balik</i>	

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi: Magister Rancang Kota

Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

***RK5111 Prinsip-prinsip Rancang Kota***

Kode Mata kuliah: RK5111	Bobot sks: 2 sks	Semester: Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Perancangan Arsitektur	Sifat: wajib
<b>Nama Mata kuliah</b>	Prinsip-prinsip Rancang Kota			
	<i>Urban Design Principles</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	Mata kuliah ini memperkenalkan beberapa pendekatan untuk mengapresiasi, mengevaluasi dan melatih bagaimana menyusun prinsip-prinsip perancangan yang berperan dalam perancangan site planning lahan dan membentuk ruang urban yang berkualitas, sekaligus memberikan pengetahuan standar keamanan keselamatan lingkungan, pertimbangan infrastruktur, lanskap kota dan pengendalian rancang kota			
<b>Silabus Lengkap</b>	Mata kuliah ini memperkenalkan beberapa pendekatan untuk mengapresiasi, mengevaluasi dan melatih bagaimana menyusun prinsip-prinsip perancangan yang berperan dalam perancangan site planning lahan dan membentuk ruang urban yang berkualitas, sekaligus memberikan pengetahuan standar keamanan keselamatan dan kesehatan lingkungan, memahami sistem infrastruktur (air, energi, sampah, komunikasi), memahami lanskap kota dan pengendalian pembangunan dan mempertimbangkannya dalam rancang kota. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa menyusun prinsip rancang kota didasarkan pada pemahaman mengenai pendekatan baik dari teori normatif, paradigma, karakteristik obyek dan tapak, tipologi proyek, prosedur dan teknik; serta evaluasi prinsip perancangannya.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mahasiswa memahami prinsip site planning lahan.</li> <li>2) Mahasiswa memahami prinsip membentuk ruang urban yang berkualitas.</li> <li>3) Mahasiswa memahami prinsip standar keamanan keselamatan dan kesehatan lingkungan.</li> <li>4) Mahasiswa memahami prinsip perancangan urban yang mempertimbangkan sistem infrastruktur (air, energi, sampah, komunikasi), lanskap kota dan pengendalian pembangunan.</li> <li>5) Mahasiswa memahami pendekatan baik dari teori normatif, paradigma, karakteristik obyek dan tapak, tipologi proyek, prosedur dan teknik; serta evaluasi prinsip perancangannya.</li> <li>6) Mahasiswa mampu mengapresiasi, mengevaluasi berbagai tipologi dan prosedur proyek rancang kota.</li> <li>7) Mahasiswa mampu menyusun prinsip rancang kota .</li> </ol>			
<b>Mata kuliah Terkait</b>	RK5131 SejarahTeori Rancang Kota	bersamaan		
	RK5100 Studi I	bersamaan		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Kuliah Lapangan, Kuliah Tamu			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-RK	Halaman 7 dari 51
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

<b>Pustaka</b>	<b>Pustaka Utama:</b> 1) Llewelyn, D. (2004). <i>Urban Design Compendium</i> . English Partnerships and The Housing Corporation. 2) Evans, R. (2007). <i>Urban Design Compendium II</i> . English Partnerships and The Housing Corporation. 3) Watson, D. (2001). <i>Time-Saver Standards for Urban Design</i> . Mc Graw Hill. 4) Lang, J.(2005). <i>Urban Design: A Typology of Procedures and Products</i> . Architectural Press. 5) Steiner, F. R., and Butler, K.(2006). <i>Planning and Urban Design Standards</i> . APA Planners Press.
<b>Panduan Penilaian</b>	Tugas 1 10 % Tugas 2 15% Tugas 3 15% Tugas besar 60%
<b>Catatan Tambahan</b>	

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 8 dari 51</b>
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		



### Satuan Acara Perkuliahan

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Penjelasan silabi. Hakikat (nature) rancang kota dan prinsip-prinsip perancangan	Mahasiswa memahami kegiatan perkuliahan, keterkaitan dengan kuliah lain, kepastakaan, format kuliah, tugas, penilaian Mahasiswa mengenal hakikat dari prinsip-prinsip rancang kota	Watson, D. (2001). <i>Time-Saver Standards for Urban Design</i> . Mc Graw Hill. Steiner, F. R., and Butler, K.(2006). <i>Planning and Urban Design Standards</i> . APA Planners Press.
2	Aspek aspek yang dipertimbangan dalam menyusun prinsip Rancang Kota Tugas 1	Prinsip perancangan siteplan Prinsip pembentukan ruang urban yang berkualitas,	Mahasiswa memahami prinsip site planning lahan. Mahasiswa memahami prinsip membentuk ruang urban yang berkualitas,	Llewelyn, D. (2004). <i>Urban Design Compendium</i> . English Partnerships and The Housing Corporation. Watson, D. (2001). <i>Time-Saver Standards for Urban Design</i> . Mc Graw Hill. Steiner, F. R., and Butler, K.(2006). <i>Planning and Urban Design Standards</i> . APA Planners Press.
3	Aspek aspek yang dipertimbangan dalam menyusun prinsip Rancang Kota	Standar keamanan keselamatan dan kesehatan lingkungan. Sistem infrastruktur (air, energi, sampah, komunikasi), lanskap kota dan pengendalian pembangunan	Mahasiswa memahami prinsip standar keamanan keselamatan dan kesehatan lingkungan, Mahasiswa memahami prinsip perancangan urban yang mempertimbangkan sistem infrastruktur (air, energi, sampah, komunikasi), lanskap kota dan pengendalian pembangunan	Evans, R. (2007). <i>Urban Design Compendium II</i> . English Partnerships and The Housing Corporation <i>Peraturan tata ruang dan bangunan yang terkait</i> Watson, D. (2001). <i>Time-Saver Standards for Urban Design</i> . Mc Graw Hill.
4	Presentasi mahasiswa tugas 2	-	-	-
5	Presentasi mahasiswa	-	-	-
6	Presentasi mahasiswa	-	-	-

7	Tipologi dan prosedur Proyek Rancang Kota serta Evaluasi Prinsip Perancangannya Pendekatan Penyusunan Prinsip-prinsip Perancangan	Teori normatif, paradigma, karakteristik obyek dan tapak, tipologi proyek, prosedur dan teknik; dan evaluasi prinsip perancangannya	Mahasiswa memahami pendekatan baik dari teori normatif, paradigma, karakteristik obyek dan tapak, tipologi proyek, prosedur dan teknik; serta evaluasi prinsip perancangannya.	Lang, J.(2005). <i>Urban Design: A Typology of Procedures and Products</i> . Architectural Press. Llewelyn, D. (2004). <i>Urban Design Compendium</i> . English Partnerships & The Housing Corporation. Evans, R. (2007). <i>Urban Design Compendium II</i> . English Partnerships and The Housing Corporation
8	Presentasi mahasiswa tugas 3	-	-	-
9	Presentasi mahasiswa	-	-	-
10	Presentasi mahasiswa	-	-	-
11	Penyusunan Prinsip Rancang Kota	Kriteria pemilihan kasus, Cara analisis lahan untuk mendapatkan karakter dan masalah lahan	Mahasiswa mampu menyusun prinsip rancang kota Mahasiswa mampu memilih kasus dan menganalisis dan mendiskripsikan karakter dan masalah lahan	Steiner, F. R., and Butler, K.(2006). <i>Planning and Urban Design Standards</i> . APA Planners Press.
12	Presentasi mahasiswa tugas 4	-	-	-
13	Presentasi mahasiswa	-	-	-
14	Presentasi mahasiswa	-	-	-
15	Penutup	Evaluasi dan Refleksi		

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi: Magister Rancang Kota

Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

**RK5112 Metoda Rancang Kota**

<b>Kode Mata kuliah:</b> RK 5112	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> Ganjil	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Perencanaan dan Perancangan Kota	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Mata kuliah</b>	Metode Perancangan Kota			
	<i>Urban Design Methods</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan/ketrampilan dasar dalam merancang, termasuk standar perancangan, tipologi bentuk/fungsional bangunan dan elemen rancang kota yang dituangkan kedalam serangkaian tugas merancang kawasan kota, dengan pendekatan eksploratif dan/atau tematik			
	<i>This course provides basic knowledges and skills of design, including standards, building types, functions and elements of urban design. These are highlighted in the studio assignments of urban design project.</i>			
<b>Silabus Lengkap</b>	Mata kuliah ini membahas pendekatan, proses, dan teknik untuk menganalisis dalam perancangan kota sebagai penjabaran dari teori prosedural perancangan kota. Cakupan materi meliputi pendekatan perancangan, teknik survey, teknik analisis perancangan, metoda penyusunan rancangan, dan teknik evaluasi perancangan.			
	<i>This course provides approaches, process and techniques for analysis in urban design as a derived from urban design procedural theory. The content include design approach, survey techniques, analytical techniques, design methods, and evaluation techniques in urban design.</i>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mahasiswa memahami teori prosedural dalam perancangan kota, memahami pendekatan yang sistematis dalam menyusun produk perancangan, dan mampu memilih metoda/teknik yang tepat untuk mengumpulkan data, menganalisis, menyusun dan mengevaluasi produk perancangan berdasarkan tujuan perancangan, serta potensi, persoalan dan kendala yang dihadapi.</li> <li>2) Mampu memilih dan menggunakan metoda/teknik yang tepat untuk mengumpulkan data, menganalisis, menyusun dan mengevaluasi produk perancangan.</li> </ol>			
<b>Mata kuliah Terkait</b>	RK 5101 Sejarah dan Teori Rancang Kota	Bersamaan		
	RK 5102 Prinsip-prinsip Rancang Kota	Bersamaan		
	RK 5103 Studio Rancang Kota I	Bersamaan		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Tugas baca, Presentasi tugas, Latihan,			
<b>Pustaka</b>	<p><b>Pustaka Utama:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) De Jong, T.M., Van Der Voordt, D.J.M. (2002). <i>Ways to Study and Research: Urban, Architectural and Technical Design</i>. Delft: DUP Science.</li> <li>2) Jones, J. C. (1970). <i>Design Methods: Seeds of Human Future</i>. Oxford: Wiley Interscience.</li> <li>3) Cuesta, R., Sarris, C., Signoretta, P., and Moughtin, C. (2003). <i>Urban Design: Method and Techniques</i>. Oxford: Architectural Press.</li> <li>4) McCracken, J. R., and Narayan, D. (2003). <i>Participation and Social Assessment: Tools and Techniques</i>. The IBRD/The World Bank.</li> </ol>			
<b>Panduan Penilaian</b>	Penilaian dilakukan berdasarkan Ujian Tengah Semester (UTS) dan tiga jenis tugas yang diberikan. Tugas pertama berupa identifikasi persoalan rancang kota. Tugas kedua berupa pemahaman metode analisis perancangan kota. Tugas ke tiga merupakan pemahaman metode evaluasi rancang kota.			
<b>Catatan Tambahan</b>	-			

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 11 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung  dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota  Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

### Satuan Acara Perkuliahan

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengantar kuliah: Pengertian dan lingkup metoda perancangan	Mengerti materi dan cakupan perkuliahan	SAP Cuesta, R., sarris, C., signoretta, P., and Moughtin, C. (2003). <i>Urban Design: Method and Techniques</i> . Oxford: Architectural Press. ch. 1,2
2	1. Prosedur dan Pendekatan Perancangan	1.1 Teori prosedural dalam perancangan kota	Memahami kedudukan teori prosedural dalam kerangka teori perancangan kota	Lang, 1987, ch. 2,4,5,6,7 Lang, 1994, ch. 22
3		1.2 Pendekatan dan Proses Perancangan	Mengerti pendekatan, proses, dan tahapan perancangan	Lang, 1994, ch. 21 Shirvani, 1985, ch.5 Gindroz, 2003, ch. 4 Lang, 2005, ch.2
4		1.3 Tipe Prosedural Perancangan Kota	Mengenal tipe prosedural perancangan kota dan evaluasi perancangan kota	Punter & Carmona, 1997, ch.13 Lang, 2005, ch.3
5	2. Teknik Survey dan Metoda Analisis Perancangan	2.1 Identifikasi persoalan (Tugas I)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengerti karakteristik persoalan perancangan</li> <li>▪ Dapat mengidentifikasi persoalan perancangan dan persoalan bukan-perancangan</li> <li>▪ Dapat membedakan persoalan perancangan dengan persoalan bukan-perancangan</li> <li>▪ Dapat menstrukturkan persoalan perancangan</li> </ul>	Nachmias & Nachmias, 1987, ch. 3 Rowe, 1995, ch.2 Dunn, 1994, ch. 5
6		2.2 Teknik survey dan pencatatan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengerti berbagai teknik survey dan pencatatan informasi dengan kelebihan dan kelemahannya,</li> <li>▪ Dapat memilih teknik survey dan pencatatan yang tepat untuk jenis informasi yang dikumpulkan</li> <li>▪ Menguasai pendekatan perumusan data/info untuk suatu proyek perancangan</li> </ul>	Duerk, 1993, ch. 6,7 Neuman, 2000, ch. 8 Nasir, 1999, ch. 10,13,15 Creswell, 1998, ch. 7 Nachmias & Nachmias, 1987, ch. 13, 8-11 Mantra & Kato, 1989, ch.8 Singarimbun & Effendi, 1989, ch. 9-11 Patton, 1990, ch.6-9
		2.3 Konsep dan teknik pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memahami tujuan, kelebihan dan kelemahan berbagai teknik kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur kualitas unsur perancangan</li> </ul>	Neuman, 2000, ch.7 Nasir, 1999, ch. 8, 14 Nachmias & Nachmias, 1987, ch.7,14 Singarimbun & Effendi, 1989, ch.6,7 Jones, 1970, sec. 3,4

7		2.4 Analisis statistik	Mampu menafsirkan informasi dengan memanfaatkan analisis statistik	Nasir, 1999, ch. 16 Singarimbun & Effendi, 1989, ch.13, 14
8	<i>Ujian Tengah Semester (UTS)</i>			
9		2.5 Teknik-teknik analisis dalam perancangan kota <i>(Tugas 2)</i>	Mengetahui berbagai teknik analisis yang dapat dimanfaatkan untuk perancangan maupun riset perancangan	Duerk, 1993, ch.8 Sanoff, 2000, ch. 1,2; Moughtin, et.al., 2003, ch.
10		2.6 Terapan Teknik Analisis : 1. Analisis visual	Mengerti berbagai teknik untuk menganalisis dan mengukur aspek visual	Smardon, Palmer, Felleman, eds., 1986, ch. 8-11 Sanoff, 2000a, ch. 2 Punter & Carmona, 1997, ch. 8 Sanoff, 2000b, ch.2
11		2. Analisis intensitas dan dampak perancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai perhitungan berdasarkan kendala prasarana</li> <li>▪ Mengerti dampak penetapan intensitas terhadap tingkat pelayanan prasarana</li> </ul>	Indrawanto, 1996, ch. 2
12		3. Analisis dan pemetaan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengetahui cara mengidentifikasi stakeholder suatu proyek perancangan</li> <li>▪ Mampu memetakan kepentingan dan pengaruh stakeholder terhadap perancangan</li> </ul>	McCracken & Narayan, 1998, modul II Cassel & Symon, 1994, ch.11
		4. Analisis program pengembangan	Menguasai prosedur dan teknik perumusan program pengembangan tapak	Duerk, 1993, ch.2 Preiser, 1978, ch.1,2
13		5. AIDA	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengerti teknik untuk optimasi alokasi fungsi ruang</li> </ul>	Jones, 1970, sec.5 Taufan, 1996, Lamp. 1 Lubis, 1990, Lamp. A&B
		6. AHP	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengerti kemampuan metoda APH untuk analisis perancangan</li> </ul>	Jones, 1970, sec.5 Taufan, 1996, Lamp. 1 Lubis, 1990, Lamp. A&B
14	3. Metoda Penyusunan dan Evaluasi Perancangan	3.1. Metoda Perancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menguasai pendekatan, dan metoda penyusunan rencana rancangan</li> <li>▪ Menguasai metoda perumusan visi, tujuan, sasaran, konsep, kebijakan, strategi, dan rencana rancangan</li> </ul>	Cuesta, R., sarris, C., signoretta, P., and Moughtin, C. (2003). <i>Urban Design: Method and Techniques</i> . Oxford: Architectural Press. ch. 3,4,5 Cutler & Cutler, 1982, ch.5,6 Duerk, 1993, ch.4,5,11,12

15		3.2. <i>Konsep dan teknik evaluasi dalam perancangan (Tugas 3)</i>	<i>Menguasai konsep evaluasi dan beberapa teknik evaluasi multikriteria untuk menilai proposal/alternatif rancangan (al. GAM, BCA, SCBA, dll)</i>	Cuesta, R., sarris, C., signoretta, P., and Moughtin, C. (2003). <i>Urban Design: Method and Techniques</i> . Oxford: Architectural Press. ch.6  Carmona et.al., 2003, ch. 10-12 Jones, 1970, sec.6 Dnn, 1994, ch.9 Duerk, 1993, ch.13 Sanof, 2000, ch.2 Heikila, 2000, ch.8 Schofield, 1987, ch. 1-3,9-12,17 Hok, 1969, ch.2,4-6
----	--	--	---	--

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

### Program Studi: Magister Rancang Kota

### Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

#### Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

#### RK5131 Sejarah dan Teori Rancang Kota

<b>Kode Mata kuliah:</b> RK 5131	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> Ganjil	<b>KK/Unit Penanggung Jawab:</b> Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	<b>Sifat:</b> Wajib
Nama Mata kuliah	Sejarah dan Teori Rancang Kota <i>History and Theory of Urban Design</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini mengajarkan latar belakang kesejarahan dari terbentuknya kota dan berbagai teori rancang kota yang pernah dikembangkan agar mahasiswa memiliki wawasan teoritik dan kepekaan atas perancangan yang kontekstual. <i>The course covers the historical development of the city form and fundamental theory of urban design in that students have a theoretical overview and knowledge for contextual urban design.</i>			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini mengajarkan pemahaman kesejarahan (peristiwa dan konteks lingkungan alam, sosial, budaya, teknologi, ekonomi dan politik) dan teori perancangan yang melatari dan mempengaruhi terciptanya rancang kota. Pemahaman ini untuk melatih mahasiswa agar memiliki wawasan yang luas dan kekayaan pendekatan dalam merancang dan mentransformasikan kota. Mata kuliah ini mempelajari perancangan dan pembentukan kota di masa lalu dan masa kini agar mahasiswa mampu menilai secara kritis berbagai pandangan teoritik dan dapat menempatkan karya desainnya dalam keselarasan dengan kondisi lokal. Kuliah secara khusus membahas visi dan gagasan kota yang ideal, kehidupan perkotaan yang baik, penciptaan tempat (place making), peran ruang publik, dan perancangan kota yang berkelanjutan. <i>The course introduces theory, historical overview and contextual understanding (environmental, social, cultural, technological, economic, political) of the urban form and urban design. The course is designated to provide students with a broad overview of design approaches and an understanding of contextual design in transforming the local condition to a new urban form. The course covers the formation and design of cities in the past to the contemporary in that students may critically analyze the theoretical discourse throughout the history of urban design. The course will, however, concentrate on the visions and ideas of an ideal and good city form, place making, the role of public place and sustainable urban design.</i>			
Luaran (Outcomes)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memahami perkembangan historis dan faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk dan rancang kota</li> <li>2. Mahasiswa mampu menganalisis teori/ pendekatan/ konsep rancang kota secara kritis melalui karya tulis dan presentasi lisan.</li> <li>3. Mahasiswa mampu mengembangkan acuan teoritis pada saat membuat usulan rancangan dan mampu mengkaitkan karya desainnya dengan isu-isu kontemporer dalam rancang kota</li> </ol>			
Mata Kuliah terkait	-			
Kegiatan Penunjang	Tugas baca, Presentasi tugas, penulisan makalah, kunjungan lapangan			
Pustaka	<b>Pustaka Utama:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lynch, K. (1982). <i>A Theory of Good City Form</i>. Cambridge: MIT Press</li> <li>2) Cuthbert, A. (2003). <i>Designing Cities: Critical Readings in Urban Design</i>. London: Blackwell</li> <li>3) Larice, M. and Elizabeth M. (Eds.). (2007). <i>The Urban Design Reader</i>. Routledge.</li> <li>4) Shane, D. G. (2005). <i>Recombinant Urbanism: Conceptual Modeling in Architecture, Urban Design and City Theory</i>. Academy Press</li> <li>5) Dear, J. M. (2001). <i>The Postmodern Urban Condition</i>. Wiley-Blackwell</li> </ol>			
<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 15 dari 51</b>		
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>				

	6) Grant, J. (2006). <i>Planning the good Community</i> . Routledge 7) Rowe C. and Koetter F. (1984). <i>Collage City</i> . MIT Press 8) Cuthbert, A. (2003). <i>Designing Cities: Critical Readings in Urban Design</i> . Wiley 9) Bunnell, T., Drummond, L., Ho, K. C. (2002). <i>Critical Reflections on Cities in Southeast Asia</i> . Brill 10) Chrysler, C. G. (2012). <i>The Sage Handbook of Architectural Theory</i> . Sage
Panduan Penilaian	Makalah 35% Presentasi tugas 15% UTS 25% UAS 25%
Catatan Tambahan	Kuliah ini membuka wawasan mahasiswa tentang kompleksitas dan dinamika perkembangan kota dan implikasinya pada perancangan kota. Kuliah perlu dilengkapi ilustrasi secara visual kasus-kasus rancang kota.



### Satuan Acara Perkuliahan

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pembahasan materi dan tata laksana perkuliahan, sejarah perumbuhan kota	Memahami tujuan dan agenda perkuliahan	Lynch, K. (1982), <i>A Theory of Good City Form</i> , bab 1
2	Teori Kota yang baik:	Model analogi: Cosmic model	Mampu menjelaskan penerapan model kosmik pada bentuk kota	Lynch, K. (1982), <i>A Theory of Good City Form</i> , bab 4
3		Machine model	Mampu menguraikan sistem yang mempengaruhi bentuk kota	Lynch, K. (1982), <i>A Theory of Good City Form</i> , bab 4
4		Organic model	Mampu menjelaskan bentuk kota yang dirancang dengan model organik	Lynch, K. (1982), <i>A Theory of Good City Form</i> , bab 4
5		Teori deskriptif dan fungsional	Mampu menjelaskan fungsi-fungsi yang harus dipenuhi oleh rancang kota	Lynch, K. (1982), <i>A Theory of Good City Form</i> , bab 5
6	Teori Kota Modern	Kapitalisme awal, London	Mampu menjelaskan keterkaitan kapitalisme dengan perancangan kota	Larice, M. and Macdonald, E. (2007), <i>The Urban Design Reader</i> , p. 28-34, 43-65
7	UTS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ujian tertulis Teori kota yang baik</li> <li>Makalah tugas baca</li> </ul>	Mampu menjelaskan berbagai teori yang dikembangkan dalam perancangan kota	
8	Teori Kota Modern	Paris, Barcelona, Vienna, Chicago	Mampu menjelaskan beberapa tipologi kota modern	Larice, M. and Macdonald, E. (2007), <i>The Urban Design Reader</i> , p. 35-42, 66-75, 153-173
9		Organisasi dan Kontrol, Utopianisme	Mampu menguraikan berbagai pendekatan dalam perancangan kota modern	Larice, M. and Macdonald, E. (2007), <i>The Urban Design Reader</i> , p. 35-42, 66-75, 153-173 Shane, D. G. (2005), <i>Recombinant Urbanism</i>
10	Teori Kota Pasca Modern	Bentuk kota dan proses, Struktur ruang dan sosial, bipolarity	Mampu menjelaskan perbedaan perancangan kota modern dan post modern	Lynch, Kevin (1982), <i>A Theory of Good City Form</i> , bab 2 Shane, D. G. (2005), <i>Recombinant Urbanism</i>
11		Modern dan postmodern urbanism, Memory, Permanence and rationality	Mampu menjelaskan teori-teori post modern dalam perancangan kota	Dear, M. J. (2000), <i>The Post Modern urban Condition</i> Grant, J. (2006), <i>Planning the good Community</i>
12		Public and private domains, Suburbs and periphery	Mampu menjelaskan keragaman Rancang Kota masa kini	Rowe C. and Koetter F. (1984). <i>Collage City</i> . MIT Press Cuthbert, A. (2003). <i>Designing Cities: Critical Readings in Urban Design</i> . Wiley

13		<i>Post urbanism dan keberlanjutan sumber daya</i>	<i>Mampu menjelaskan keragaman Rancang Kota masa kini</i>	<i>Koolhaas, Postmodern Urbanism Cuthbert, A. (2003). Designing Cities: Critical Readings in Urban Design. Wiley</i>
14		<i>Metropolis, Megalopolis, Mega-urbanism</i>	<i>Mampu menjelaskan kecenderungan Rancang Kota yang mutakhir</i>	<i>Bunnell, T., Drummond, L., Ho, K. C. (2002) Critical Reflections on Cities in Southeast Asia. Brill Crysler, C. G. (2012) The Sage Handbook of Architectural Theory. Sage Chapter 36</i>
15	<i>Penutup</i>	<i>Rangkuman perkuliahan</i>	<i>Memahami dimensi fisik dan non fisik dari perancangan kota serta dinamika perkembangan bentuk kota</i>	-
16	<i>UAS</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ujian tertulis ragam teori rancang kota dan latar belakangnya</i></li> <li>• <i>Makalah tentang analisis suatu kasus rancang kota</i></li> </ul>	<i>Mampu menganalisis rancang kota secara kritis</i>	

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

### Program Studi: Magister Rancang Kota

### Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

#### Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

#### RK 5200 Studio Rancang Kota II

<b>Kode Mata kuliah:</b> RK 5200	<b>Bobot sks:</b> 4 SKS	<b>Semester:</b> Genap	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Perencanaan dan Perancangan Kota; Perancangan Arsitektur	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Mata kuliah</b>	Studio Rancang Kota II			
	<i>Urban Design Studio II</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	Studio Pengembangan tapak menekankan pelatihan kepada mahasiswa agar memahami dan menguasai dasar-dasar pertimbangan pengembangan lahan sebagai bagian dari proses perancangan kota. Pada studio ini mahasiswa akan melakukan proses pengembangan tapak secara lengkap pada kawasan yang dipilih.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Studio Pengembangan tapak menekankan pelatihan kepada mahasiswa agar memahami dan menguasai dasar-dasar pertimbangan pengembangan lahan sebagai bagian dari proses perancangan kota. Pada studio ini mahasiswa akan melakukan proses pengembangan tapak secara lengkap pada kawasan yang dipilih. Proses ini akan dimulai dari pengenalan kawasan, melalui observasi dan studi data sekunder; perumusan persoalan melalui kajian hasil observasi lapangan, studi data sekunder dan wawancara dengan stakeholders; penyusunan studi kelayakan berdasarkan pertimbangan kapasitas prasarana, pembiayaan dan pradisain.			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa menguasai dasar-dasar pertimbangan, mekanisme, dan perangkat kendali pengembangan tapak agar dapat kelayakan dan mengajukan proposal pengembangan suatu tapak yang layak dari pertimbangan legal, teknis, ekonomi, dan finansial.			
<b>Mata kuliah Terkait</b>	RK5111 Prinsip-Prinsip Rancang Kota	Prasyarat		
	RK5100 Studio Rancang Kota I	Prasyarat		
	RK5112 Metode Rancang Kota	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Kerja Lapangan			
<b>Pustaka</b>	Pustaka Utama: 1. Appraisal Institute. <i>The Appraisal of Real Estate</i> . Appraisal Institute. 2. Brueggememan, W. B., and Fisher, J. D. (2001). <i>Real Estate Finance and Investments</i> . McGraw Hill. 3. Cutler, L.S., and Cutler, S. S. (1982). <i>Recycling City for People: The Urban Design Process</i> . Van Nostrand Reinhold Company. 4. Duerk, D.P. (1994). <i>Architectural Programming: Information Mangement for Design</i> . Van Nostrand Reinhold Company. 5. Lang, J.( 1994). <i>Urban Design: The American Experience</i> . Van Nostrand Reinhold Company.			
<b>Panduan Penilaian</b>	-			
<b>Catatan Tambahan</b>	Studio dirancang untuk memberikan pengalaman proses perancangan yang melibatkan masyarakat. Oleh karena itu pemilihan topik studio harus didasarkan pada kasus nyata (real cases) dan pengguna nyata (real clients). Proses perancangan harus dilaksanakan dengan melibatkan stakeholders nyata, dan karena itu, presentasi langsung di depan masyarakat/stakeholders merupakan bagian penting yang harus ada dalam studio ini.			

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 19 dari 51</b>
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

**Tabel Satuan Acara Perkuliahan**

<i>Mgg #</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1.		<i>Pengantar Studio</i>	<i>Mahasiswa mengetahui materi studio yang akan digarap, tugas yang harus disusun, dan metoda evaluasinya</i>	
2.	<b><i>Pengertian dan persoalan pengembangan tapak</i></b>	<i>a. Definisi dan proses pengembangan tapak</i> <i>b. Eksternalitas dalam pengembangan tapak:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Positif</i></li> <li>• <i>Negatif</i></li> </ul>	<i>Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Langkah-langkah pengembangan tapak</i></li> <li>▪ <i>Alasan pengembangan tapak</i></li> </ul>	
3.	<b><i>Identifikasi stakeholder dan analisis dampak</i></b>	<i>a. Stakeholder analysis and mapping</i> <i>b. Metode POM</i> <i>c. Analisis kapasitas infrastruktur</i>	<i>Mahasiswa mampu melakukan:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Analisis stakeholder</i></li> <li>▪ <i>Pemetaan stakeholder</i></li> <li>▪ <i>Perkiraan biaya dan perancangan dengan metode POM</i></li> <li>▪ <i>Analisis kapasitas infrastruktur</i></li> </ul>	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				<i>Presentasi</i>
9.	<b><i>Analisis persoalan, evaluasi, dan pengungkapan dampak</i></b>	<i>3.1 Analisis pembiayaan:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Cost estimation</i></li> <li>▪ <i>Cash flow</i></li> </ul>	<i>Mahasiswa mampu merumuskan:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Persoalan perancangan dan bukan perancangan</i></li> <li>▪ <i>Tujuan pengembangan</i></li> <li>▪ <i>Prioritas pengembangan</i></li> <li>▪ <i>Alternatif pengembangan</i></li> <li>▪ <i>Analisis pembiayaan</i></li> </ul>	
10.		<i>3.2 Dampak pengembangan</i>		
11.	<b><i>Prarancangan</i></b>	<i>5.1 Pemrograman Tapak</i> <i>5.2 Design Tapak</i> <i>5.3 Design Brief</i>	<i>Mahasiswa dapat :</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Melakukan pemograman tapak</i></li> <li>2. <i>Menggambarkan pra rancangan tapak</i></li> <li>3. <i>Menghitung biaya yang diperlukan untuk pembangunan</i></li> <li>4. <i>Menghitung kapasitas infrastruktur</i></li> <li>5. <i>Menyusun skenario pendanaan dan cash flow</i></li> </ol>	
12.				
13.				
14.				
15.		<i>Presentasi akhir</i>		

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi: Magister Rancang Kota

Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

RK6100 Studio Rancang Kota III

<b>Kode Mata kuliah:</b> RK6100	<b>Bobot sks:</b> 4 SKS	<b>Semester:</b> Ganjil	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Perencanaan dan Perancangan Kota; Perancangan Arsitektur	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Mata kuliah</b>	Studio Rancang Kota III			
	<i>Urban Design Studio III</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	Studio ini melatih mahasiswa untuk menyelesaikan persoalan perkotaan yang spesifik dengan pendekatan yang bersifat spekulatif dan teoritik. Metoda yang digunakan bersifat eksploratif baik dalam mendekati persoalannya maupun dalam mengembangkan rancangannya.			
<b>Silabus Lengkap</b>	Studio ini melatih mahasiswa untuk menyelesaikan persoalan perkotaan yang spesifik dengan pendekatan yang bersifat spekulatif dan teoritik. Metoda yang digunakan bersifat eksploratif baik dalam mendekati persoalannya maupun dalam mengembangkan rancangannya. Dalam studio ini mahasiswan dilatih memahami kompleksitas sebuah persoalan perkotaan melalui sudut pandang yang kritis, memahami pentingnya ketajaman dalam mengidentifikasi persoalan ,menegal metoda yang tepat dalam proses perancangan, terampil dalam menggunakan berbagai perangkat perancangan			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu untuk:			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- memahami kompleksitas sebuah persoalan perkotaan melalui sudut pandang yang kritis</li> <li>- memahami pentingnya ketajaman dalam mengidentifikasi persoalan</li> <li>- mengenal metoda yang tepat dalam proses perancangan</li> <li>- terampil dalam menggunakan berbagai perangkat perancangan</li> </ul>			
<b>Mata kuliah Terkait</b>	RK5100 Studio Rancang Kota I		Prasyarat	
	RK5200 Studio Rancang Kota II		Prasyarat	
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Kerja lapangan			
<b>Pustaka</b>	<b>Pustaka Utama:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Chase, J., Crawford, M., and John, K. (eds.) (2003). <i>Everday Ubanism</i>. The Monacelli Press</li> <li>2. Marshall, R. (2001). <i>Emerging Urbanity</i>. Spon Press.</li> <li>3. Madanipour, Ali (1994). <i>Urban Space: a socio-spatial inquiry</i>.</li> </ol>			
<b>Panduan Penilaian</b>	-			
<b>Catatan Tambahan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penekanan pada pengenalan persoalan melalui kerangka berfikir teoritik</li> <li>- Kerangka berfikir teoritik ini menjadi landasan untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan pendekatan dan penyelesaian persoalan melalui desain</li> </ul>			

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 21 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

### Satuan Acara Perkuliahan

<i>Mgg #</i>	<i>Topik</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1.	<i>Pengantar</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Penjelasan SAP</i></li> <li>• <i>Tata tertib studio</i></li> </ul>	<i>Mahasiswa mengetahui substansi yang akan dikerjakan dalam studio selama satu semester serta mengetahui hak dan kewajibannya selama mengikuti studio</i>	
2.	<i>Latar belakang persoalan rancangan</i>		<i>Mahasiswa memahami rona persoalan yang dihadapi dalam tugas</i>	
3.	<i>Tinjauan teoritik dan studi banding</i>		<i>Mahasiswa memahami landasan teoritik dalam memahami persoalan yang dihadapi serta mampu melakukan kajian banding untuk tipologi persoalan yang sejenis</i>	
4.	<i>Identifikasi persoalan</i>		<i>Mahasiswa mengidentifikasi persoalan yang harus diselesaikan dalam tugas</i>	
5.	<i>Pengembangan konsep rancangan</i>		<i>Mahasiswa mengembangkan konsep rancangan dengan dukungan teoritik yang didiskusikan sebelumnya</i>	
6.	<i>Pengembangan alternatif rancangan</i>		<i>Mahasiswa mengembangkan alternatif rancangan dan memilih salah satunya untuk dikembangkan lebih lanjut</i>	
7.	<i>Pengembangan rancangan</i>		<i>Mahasiswa mengembangkan rancangan yang terpilih untuk dikembangkan dengan lebih rinci</i>	
8.				
9.	<i>Review I</i>		<i>Mahasiswa mempresentasikan eksplorasi rancangannya dengan memberikan penekanan pada pengembangan kemampuan berfikir konseptual</i>	
10.	<i>Pengembangan rancangan</i>		<i>Mahasiswa mengembangkan rancangannya sesuai dengan arahan yang diberikan pada review I</i>	
11.				
12.				
13.	<i>Produksi rancangan</i>		<i>Mahasiswa menyajikan hasil rancangannya dalam sebuah format yang ditentukan oleh pembimbing</i>	
14.				
15.	<i>Presentasi Akhir</i>		<i>Mahasiswa menyajikan hasil rancangannya dalam sebuah presentasi yang akan dihadiri oleh penguji luar</i>	

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

### Program Studi: Magister Rancang Kota

### Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

#### Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

#### RK6111 Metode Penelitian

<b>Kode Mata kuliah:</b> RK 6111	<b>Bobot sks:</b> 3	<b>Semester:</b> Ganjil	<b>KK/Unit Penanggung Jawab:</b> Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur, Perancangan Arsitektur, Perencanaan dan Perancangan Kota	<b>Sifat:</b> Wajib
Nama Mata kuliah	Metode penelitian <i>Research methods</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini mengajarkan kerangka dan prosedur penelitian kuantitatif dan kualitatif, serta membahas ragam penelitian di bidang rancang kota. Mata kuliah ini melatih mahasiswa agar dapat menyusun proposal tesis. <i>The course introduces the quantitative and qualitative research methods, and types of research in Urban Design. At the end of the course the student have to submit a thesis proposal.</i>			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini mengajarkan kerangka dan prosedur penelitian kuantitatif dan kualitatif, serta membahas ragam penelitian di bidang rancang kota. Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk merumuskan tujuan dan permasalahan penelitian, melakukan penelusuran kepustakaan, merancang jenis dan langkah-langkah penelitian, serta metode pengumpulan dan pengolahan data. Dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih mengevaluasi penelitian di bidang rancang kota dan membahas peran penelitian dalam rancang kota. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menentukan minatnya di bidang penelitian atau desain, agar selanjutnya dapat memilih pengembangan keilmuan atau kreatifitas dan pemrograman desain sebagai tesis. Mata kuliah ini pada akhirnya melatih mahasiswa agar dapat menyusun proposal tesis. <i>The course introduces qualitative and quantitative research methods and a range of methods applied for Urban Design. The course explains the formulation of research goals and problems, literature review, research design and methodology, data collection and analysis. In this course students evaluate research on urban design and discuss the needs of research for urban design.</i> <i>The course is intended to help students identify their interest in research and design, and make decision to write a research or design thesis. At the end of the course the students have to submit a thesis proposal.</i>			
Luaran (Outcomes)	[Uraian hasil/luaran kompetensi mahasiswa) yang diharapkan setelah penyelesaian mata kuliah ini] 1. Mahasiswa mampu merumuskan tujuan, permasalahan, jenis, dan metodologi penelitian. 2. Mahasiswa mampu melakukan studi kepustakaan. 3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengolah data. 4. Mahasiswa mampu menyusun proposal tesis.			
Mata Kuliah terkait				
Kegiatan Penunjang	Tugas baca, Presentasi tugas, Latihan, Penyusunan proposal tesis			
Pustaka	<b>Pustaka Utama:</b> 1) Creswell, J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i> . California: Sage Publications. 2) Booth, W. C., Colomb, G. G., and Williams, J. M. (2003). <i>The Craft of Research</i> . London: The university of Chicago Press 3) Dawson, C. (2007). <i>A Practical Guide to Research Methods</i> . Wiltshire: Cromwell Press 4) Moudon, A. V., (1992) A Catholic Approach to Organizing What Urban Designers Should Know. <i>Journal of Planning Literature</i> , 6, 331.			

**Bidang Akademik dan  
Kemahasiswaan ITB**

**Kur2013-RK**

**Halaman 23 dari 51**

Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung  
dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota  
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB

Panduan Penilaian	Proposal tesis    60% Tugas Makalah    25% Presentasi tugas   15%
Catatan Tambahhan	-



### Satuan Acara Perkuliahan

<b>Mg#</b>	<b>Topik</b>	<b>Sub Topik</b>	<b>Capaian Belajar Mahasiswa</b>	<b>Sumber Materi</b>
1	<i>Pengantar</i>	<i>Penjelasan tentang tujuan, pelaksanaan dan penilaian Mata kuliah</i>	-	-
2	<i>Penelitian dan karya ilmiah</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Pengertian penelitian dan tulisan ilmiah</i></li> <li>• <i>Tujuan penelitian</i></li> </ul>	<i>Mampu menjelaskan karya ilmiah:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sistematika penulisan</i></li> <li>• <i>Kerangka pemikiran</i></li> <li>• <i>Kepustakaan</i></li> </ul>	Booth, W. C., Colomb, G. G., and Williams, J. M. (2003). <i>The Craft of Research</i> . London: The university of Chicago Press bab 1.1, 1.2
3	<i>Paradigma positivis dan fenomenologis</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Karakteristik penelitian kuantitatif</i></li> <li>• <i>Karakteristik penelitian kualitatif</i></li> </ul>	<i>Mampu membedakan penelitian kuantitatif dengan kualitatif dan penerapannya</i>	Creswell. J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i> . California: Sage Publications. Bab 1.1
4	<i>Tahapan penelitian</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Perencanaan</i></li> <li>• <i>Pelaksanaan</i></li> <li>• <i>Pelaporan</i></li> </ul>	<i>Mampu menguraikan langkah-langkah dalam penelitian</i>	Creswell. J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i> . California: Sage Publications. Bab 11.3, 11.4  Booth, W. C., Colomb, G. G., and Williams, J. M. (2003). <i>The Craft of Research</i> . London: The university of Chicago Press bab 11  Dawson, C. (2007). <i>A Practical Guide to Research Methods</i> . Wiltshire: Cromwell Press, Bab 1

5		<i>Latihan perencanaan penelitian</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memilih persoalan penelitian</li> <li>• Mampu menjabarkan latar belakang persoalan</li> <li>• Mampu merumuskan permasalahan penelitian</li> <li>• Mampu merumuskan tujuan dan manfaat penelitian</li> </ul>	<p>Creswell. J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i>. California: Sage Publications. <i>Bab II</i></p> <p>Booth, W. C., Colomb, G. G., and Williams, J. M. (2003). <i>The Craft of Research</i>. London: The university of Chicago Press <i>bab II.3, II.4</i></p> <p>Dawson, C. (2007). <i>A Practical Guide to Research Methods</i>. Wiltshire: Cromwell Press, <i>Bab 1</i></p>
6	<i>Penelusuran kepustakaan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan dan cara penelusuran</li> <li>• Ragam kepustakaan</li> <li>• Penyusunan kepustakaan</li> <li>• Teknik pencatatan dan kutipan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyusun kepustakaan penelitian</li> <li>• Mampu mengutip kepustakaan</li> </ul>	<p>Creswell. J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i>. California: Sage Publications. <i>Bab I.2</i></p> <p>Booth, W. C., Colomb, G. G., and Williams, J. M. (2003). <i>The Craft of Research</i>. London: The university of Chicago Press, <i>bab II.5, II.6</i></p>
7	<i>UTS</i>	<i>Ujian tertulis dan presentasi tugas baca</i>	<p>Mampu menguraikan karya tulis jurnal ilmiah</p> <p>Mampu merumuskan topik, latar belakang, tujuan, manfaat dan permasalahan usulan penelitian</p>	
8	<i>Metode pengumpulan dan analisis data</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode kuantitatif</li> <li>• Metode kualitatif</li> </ul>	<p>Mampu membedakan karakteristik dan pemanfaatan metode kuantitatif dan kualitatif</p>	<p>Creswell. J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i>. California: Sage Publications. <i>Bab II.9, II.10, II.11</i></p> <p>Dawson, C. (2007). <i>A Practical Guide to Research Methods</i>. Wiltshire: Cromwell Press, <i>Bab 7-11</i></p>

9		<i>Latihan pemilihan dan penerapan metode</i>	<i>Mampu menerapkan metode pengumpulan dan pengolahan data</i>	Creswell, J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i> . California: Sage Publications. <i>Bab II.9, II.10, II.11</i> Dawson, C. (2007). <i>A Practical Guide to Research Methods</i> . Wiltshire: Cromwell Press, <i>Bab 7-11</i>
10	<i>Ragam penelitian rancang kota</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Urban history studies</i></li> <li>2. <i>Picturesque studies</i></li> <li>3. <i>Image studies</i></li> <li>4. <i>Environment-behaviour studies</i></li> <li>5. <i>Place studies</i></li> <li>6. <i>Material culture studies</i></li> <li>7. <i>Typology-morphology studies</i></li> <li>8. <i>Space-morphology studies</i></li> <li>9. <i>Nature-ecology studies</i></li> </ol>	<i>Mampu membedakan karakteristik masing-masing penelitian</i>	Moudon, A. V., (1992) <i>A Catholic Approach to Organizing What Urban Designers Should Know. Journal of Planning Literature</i> , 6, 331.
11		<i>Latihan pemilihan dan penerapan jenis penelitian</i>	<i>Mampu menetapkan jenis penelitian untuk tesis</i>	Moudon, A. V., (1992) <i>A Catholic Approach to Organizing What Urban Designers Should Know. Journal of Planning Literature</i> , 6, 331.
12	<i>Penyusunan tesis I</i>	<i>Presentasi usulan gagasan tesis</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Perumusan gagasan tesis</i></li> <li>• <i>Konsultasi dengan pembimbing</i></li> </ul>	Dawson, C. (2007). <i>A Practical Guide to Research Methods</i> . Wiltshire: Cromwell Press, <i>Bab 6</i> Creswell, J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i> . California: Sage Publications. <i>Bab II.5, II.6, II.7, II.8</i>

13	Penyusunan tesis 2	Presentasi usulan gagasan tesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan gagasan tesis</li> <li>• Konsultasi dengan pembimbing</li> </ul>	<p>Dawson, C. (2007). <i>A Practical Guide to Research Methods</i>. Wiltshire: Cromwell Press, Bab 6</p> <p>Creswell, J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i>. California: Sage Publications. Bab II.5, II.6, II.7, II.8</p>
14	Penyusunan tesis 3	Presentasi usulan gagasan tesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan gagasan tesis</li> <li>• Konsultasi dengan pembimbing</li> </ul>	<p>Dawson, C. (2007). <i>A Practical Guide to Research Methods</i>. Wiltshire: Cromwell Press, Bab 6</p> <p>Creswell, J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i>. California: Sage Publications. Bab II.5, II.6, II.7, II.8</p>
15	Penyusunan tesis 4	Presentasi usulan gagasan tesis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumusan gagasan tesis</li> <li>• Konsultasi dengan pembimbing</li> </ul>	<p>Dawson, C. (2007). <i>A Practical Guide to Research Methods</i>. Wiltshire: Cromwell Press, Bab 6</p> <p>Creswell, J. W. (2003). <i>Research Design. Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches</i>. California: Sage Publications. Bab II.5, II.6, II.7, II.8</p>
16	UAS	Finalisasi usulan tesis	Usulan tesis	

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

### Program Studi: Magister Rancang Kota

Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

#### Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

##### RK6090 Tesis Rancang Kota

<b>Kode Mata kuliah:</b> RK6090	<b>Bobot sks:</b> 6 SKS	<b>Semester:</b> Genap	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Perencanaan dan Perancangan Kota; Perancangan Arsitektur	<b>Sifat:</b> Wajib
<b>Nama Mata kuliah</b>	Tesis Rancang Kota			
	<i>Urban Design Thesis</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	Tesis dalam Program Magister Rancang Kota memungkinkan tiap mahasiswa untuk memilih jenis tesis yang akan diambil berupa tesis desain atau tesis riset. Kedua tesis ini memiliki sifat, proses dan cara penulisan yang berbeda. Keduanya diharapkan memiliki kekokohan dalam hal riset, namun dalam bentuk yang berbeda. Tesis desain berorientasi pada proyek dan pemecahan masalah, sedangkan tesis riset berorientasi pada pengujian sebuah proposisi atau tesis mengenai suatu persoalan yang relevan dengan persoalan Rancang kota. Tesis dilakukan dengan riset sebagai bahan dasar pengambilan keputusan rancangan yang diajukan dalam tesis RK. Riset dalam Tesis desain diperlukan untuk memberikan arahan tema pendekatan desain, dan sebagai sarana untuk memperkuat argumentasi dalam keputusan-keputusan desain. Dengan demikian setiap keputusan desain harus berdasarkan riset episodik yang gayut			
<b>Silabus Lengkap</b>	Tesis desain merupakan simulasi perancangan yang komprehensif memuat seluruh kompetensi yang diajarkan selama perkuliahan program Studi Magister Rancang Kota. Mahasiswa diminta untuk memperkenalkan kasus yang akan menjadi fokus tesis, menyatakan masalah apa yang akan diselesaikan dengan usulan rancang kota, menyatakan apa yang akan dihasilkan dari perancangan yang dilakukan, menyatakan apa yang akan dihasilkan dari perancangan yang dilakukan, menjelaskan apa yang telah dituliskan mengenai hal ini, serta siapa & bagaimana yang sudah mencoba merancang seperti ini, mendeskripsi objek perancangan dan informasi terkait lainnya. Menjelaskan rancangan anda sejelas-jelasnya: bagaimana hasil penerapan teori dan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah rancangan hasil analisis kondisi wilayah studi			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menuliskan secara akademis dan rasional ide-ide perancangan kota yang dilakukan. Laporan Tesis dan Makalah			
<b>Mata kuliah Terkait</b>	RK5100 Studio Rancang Kota I	Prasyarat		
	RK5200 Studio Rancang Kota II	Prasyarat		
	RK6100 Studio Rancang Kota III	Prasyarat		
	RK6111 Metodologi Penelitian	Prasyarat		
<b>Kegiatan Penunjang</b>				
<b>Pustaka</b>	Buku Pedoman Penulisan Tesis Magister 2008 (terdapat pada situs Sekolah Pascasarjana/SPS ITB : <a href="http://www.sps.itb.ac.id">http://www.sps.itb.ac.id</a> )			
<b>Panduan Penilaian</b>	Sidang oleh 2 pembimbing + 2 penguji Hasil sidang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lulus</b> (dgn/tanpa penyempurnaan)</li> <li>• <b>Perbaikan</b> (mengulang sidang akhir)</li> <li>• <b>Tidak lulus</b>, ganti topik.</li> </ul>			
<b>Catatan Tambahan</b>				

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 29 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

### Satuan Acara Perkuliahan

<i>Mgg #</i>	<i>Topik Tesis Desain</i>	<i>Sub Topik</i>	<i>Capaian Belajar Mahasiswa</i>	<i>Sumber Materi</i>
1.	<i>Penyusunan proposal</i>	<i>Proses penyusunan proposal telah dimulai dalam RK6111</i>		
2.	<i>Penyusunan proposal</i>			
3.	<i>Sidang I: Proposal &amp; persiapan survei</i>	<i>Sidang oleh Pembimbing I &amp; II Metode (terutama untuk survei) sudah benar/salah</i>		
4.	<i>Survei</i>			
5.	<i>Analisis Awal</i>			
6.	<i>Asistensi hasil survei &amp; analisis awal</i>	<i>Penekanan pada analisis &amp; konsep desain (Bab 3 + 4)</i>		
7.	<i>Konsep Desain</i>			
8.	<i>Konsep Desain</i>			
9.	<i>Sidang II: Laporan Kemajuan</i>	<i>Sidang oleh Pembimbing I &amp; II Pilihan alternatif desain</i>		
10.	<i>Pengembangan Desain</i>			
11.	<i>Pengembangan Desain</i>			
12.	<i>Pengembangan Desain</i>			
13.	<i>Pengembangan Desain</i>			
14.	<i>Pengembangan Desain</i>	<i>Penyelesaian bab 4 dan 5</i>		
15.	<i>Pengembangan Desain</i>			
16.	<i>Sidang akhir</i>			

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

### Program Studi: Magister Rancang Kota

### Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

#### Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

#### RK5211 Studi Kasus dalam Rancang Kota

<b>Kode Kuliah</b> RK5211	<b>Bobot SKS:</b> 2 SKS	<b>Semester :</b> Genap	<b>KK/Unit</b> <b>Jawab:</b> KK Perancangan Arsitektur	<b>Penanggung</b>	<b>Sifat:</b> Pilihan Alur (Wajib)
<b>Nama Mata kuliah</b>	Studi Kasus dalam Rancang Kota <i>Issues in Urban Design</i>				
<b>Silabus ringkas</b>	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan pembelajaran tentang beragam tipologi produk perancangan kota melalui pembahasan beragam studi kasus terbaik lengkap dengan analisa proses dan metodologi perancangan baik di level nasional maupun internasional.				
<b>Silabus Lengkap</b>	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan pembelajaran tentang beragam tipologi produk perancangan kota melalui pembahasan beragam studi kasus terbaik lengkap dengan analisa proses dan metodologi perancangan baik di level nasional maupun internasional. Tipologi yang dijelaskan meliputi 3 produk perancangan kota: <i>Inner City Development/Redevelopment, New Town Development &amp; Development Guidelines</i> dan Isu-isu mutakhir lainnya. Mata kuliah ini juga memberikan peta pemahaman tentang beragam profesi lulusan program magister rancang kota				
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Melalui kuliah ini mahasiswa diharapkan mengenal dan memahami beragam isu-isu kontemporer dan tipologi proyek-proyek perancangan kota termasuk studi kelayakan, proses, situasi, visi perancangan dan teknik presentasi yang dilakukan.				
<b>Mata Kuliah Terkait</b>	RK5131 Sejarah dan Teori Rancang Kota	Prasyarat			
	RK5111 Prinsip Prinsip Rancang Kota	Prasyarat			
	RK 5112 Metoda Rancang Kota	Prasyarat			
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Kuliah Lapangan				
<b>Pustaka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dovey, K. (1999). <i>Framing Places: Mediating Power in Built Form</i>. New York: Routledge.</li> <li>2. Dutton, J. (2000). <i>New American Urbanism</i>. Milan: Skira Editore.</li> <li>3. Ellin, N. (1999). <i>Postmodern Urbanism</i>. Princeton: Princeton Architectural Press.</li> <li>4. Frey, H. (1999). <i>Designing the City: Towards a more Sustainable Urban Form</i>. London: E &amp; FN Spon.</li> <li>5. Gosling, D. and Maitland, B. (1984). <i>The Concept of Urban Design</i>. London: St. Martin Press.</li> <li>6. Hazel, G., Parry, R. (2004). <i>Making Cities Work</i>. Great Britain. Willey-academy.</li> <li>7. Hedman, R. and Jaszewski, A. (1984). <i>Fundamental of Urban Design</i>. Washington DC: Planner Press.</li> <li>8. Katz, P. (1994). <i>The New Urbanism: Toward and Architecture of Community</i>. New York: McGraw-Hill.</li> <li>9. Legates, R. and Stout, F. (1999) <i>The City Reader</i>. New York: Routledge.</li> <li>10. Madanipour, A. (1996). <i>Design of Urban Space: An Inquiry into a Socio-spatial Process</i>. Chichester: John Wiley &amp; Sons.</li> <li>11. Marshal, R. (2003). <i>Emerging Urbanity : Global Urban Project in the Asia Pacific Rim</i>. New York: Spon Press.</li> <li>12. Moughtin, C. et. al. (1999). <i>Urban Design: Methods and Techniques</i>. Oxford: Architectural Press</li> <li>13. Moughtin, C. (1992). <i>Urban Design: Streets and Squares</i>. Oxford: Butterworth Architecture</li> </ol>				

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 31 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

	14. Trancik, R. (1986). <i>Finding Lost Space: Theories of Urban Design</i> . New York: Van Nostrand Reinhold.
	15. Zahnd, M. (1999). <i>Perancangan Kota secara Terpadu: Teori Perancangan Kota dan Penerapannya</i> . Yogyakarta: Kanisius
<b>Panduan Penilaian</b>	Ujian Tengah Semester: Makalah analitis tentang studi eskursi yang telah dilakukan (bobot 25 %) Ujian Akhir Semester: Makalah analitis tentang tipologi proyek rancang kota pilihan peserta kuliah (bobot 75 %)

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 32 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		



### Satuan Acara Perkuliahan

Mgg #	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Preseden dan Isu-isu kontemporer Rancang Kota	Penjelasan silabi dan rangkaian kegiatan kuliah, daftar rujukan literatur dan tugas-tugas/ujian	Memahami materi perkuliahan yang akan diberikan dan ketentuan evaluasi hasil perkuliahan	
		a. Preseden dan Isu-isu kontemporer Rancang Kota	Memahami secara garis besaPreseden dan Isu-isu kontemporer Rancang Kota	
2		b. Ragam Profesi yang berbasis studi Rancang Kota	Memahami ragam profesi terkait dengan studi rancang kota	
3		c. Feasibility study dalam proyek Racang Kota	Memahami proses kelayakan proyek rancang kota	
4	Inner City Development/Redevelopment	Studi Kasus Redevelopment Distrik Senen & Jatinegara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami asumsi-asumsi dan situasi di proyek pembangunan skala besar di kawasan perkotaan baik pembangunan baru (new development) maupun pembangunan kembali dalam konteks revitalisasi/konservasi (redevelopement).</li> <li>• Memahami proses konsep &amp; metodologi perancangan yang diterapkan.</li> <li>• Memahami standar gambar dan teknik presentasi untuk proyek-proyek terkait.</li> </ul>	
5		Studi Kasus Conservation Redevelopment Xin Tian Di, Shanghai		
6		Studi Kasus Superblok Sudirman SBD, Mega Kuningan CBD & Rasuna Epicentrum, Jakarta		
7		Studi Kasus Superblok Postdamer Platz, Berlin & Roppongi Hill, Tokyo		
8		Studi Kasus proyek-proyek RTBL		
9	The New Public Space	Studi Kasus Seoul River, Boston Big Dig, Namba park		
10		Studi Eskursi (Kelapa Gading, Sudirman CBD, Rasuna Epicentrum dll)		
11	New Town & Waterfront Development	Studi Kasus BSD Serpong & Grand Wisata Bekasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami asumsi-asumsi dan situasi di proyek pembangunan skala besar atau kota baru di kawasan suburban.</li> <li>• Memahami proses konsep &amp; metodologi perancangan yang diterapkan.</li> <li>• Memahami standar gambar dan teknik presentasi untuk proyek-proyek terkait.</li> </ul>	
12		Studi Kasus Techno Park in Asia (Biopolis Singapura & Kunming Tech Park Cina)		
13		Studi Kasus kota-kota baru tepi air di Cina & Dubai		
14	Community-based development in Urban Context	Studi Kasus Babakan Asih kopo Bandung		

15	<i>Development Guidelines</i>	<i>Studi Kasus Superblock UDGL di Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Memahami situasi lahirnya kebutuhan panduan perancangan kota.</i></li> <li>• <i>Memahami proses konsep, metodologi &amp; aspek-aspek yang terkandung dalam panduan rancang kota.</i></li> <li>• <i>Memahami standar gambar dan teknik presentasi untuk dokumen panduan rancangan kota.</i></li> </ul>	<i>R (dosen tamu)</i>
----	-------------------------------	---	---	-----------------------

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi: Magister Rancang Kota

Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

RK6112 Pengendalian Rancang Kota

<b>Kode Mata kuliah:</b> RK6112	<b>Bobot sks:</b> 2 SKS	<b>Semester:</b> II	<b>KK / Unit Penanggung Jawab:</b> Perencanaan dan Perancangan Kota	<b>Sifat:</b> Pilihan Wajib
<b>Nama Mata kuliah</b>	Pengendalian Rancang Kota <i>Urban Design Control</i>			
<b>Silabus Ringkas</b>	Mata kuliah ini memberikan pendekatan dan prosedur teknis, hukum dan administrasi untuk penyusunan perangkat pengendalian dalam perancangan dan pembangunan kota. <i>This course provides approaches and technical, legal and administrative procedures to prepare control instruments for urban design and development</i>			
<b>Silabus Lengkap</b>	Mata kuliah ini memberikan pendekatan dan prosedur administrasi, teknis dan hukum perangkat pengendalian dalam pembangunan kota (development control) umumnya, dan pengendalian rancang kota (design control) khususnya dengan kasus-kasus di Indonesia dan negara lainnya. Garis besar kuliah terdiri dari konteks administrasi dan teknis pengendalian pembangunan dan perancangan kota; pengendalian pembangunan kota (urban development control); pengendalian rancang kota (urban design control); teknik penyusunan perangkat kendali rancang kota; dan pertimbangan dalam penerapan prosedur administrasi dan teknis perangkat kendali pembangunan dan perancangan kota. Materi kuliah ini dapat melengkapi produk rencana rancang kota yang dihasilkan pada mata kuliah Konservasi Lingkungan Perkotaan maupun Studio Rancang Kota III. <i>This course provides approaches and technical, legal and administrative procedures to prepare control instruments in urban development (development control) in general, and urban design (design control) in Indonesian and other countries cases in particular. The course covers administrative, legal and technical context of urban design and development control; development control; design control; techniques to prepare urban design control; and consideration in applying technical and administrative procedures of design and development control instruments. The course material may be used to accompany urban design plan produced in Urban Conservation and Urban Design Studio III.</i>			
<b>Luaran (Outcomes)</b>	Mahasiswa mampu menyusun perangkat pengendalian pembangunan dan perancangan kota dalam kerangka teknis, legal dan administrasi yang berlaku			
<b>Mata kuliah Terkait</b>	RK5131 Sejarah dan Teori Rancang Kota	Prasyarat		
	RK5111 Prinsip-prinsip Rancang Kota	Prasyarat		
	RK5212 Konservasi Lingkungan Kota			
	RK6100 Studio Rancang Kota III	Bersamaan		
<b>Kegiatan Penunjang</b>	Tugas baca, presentasi mingguan, tugas substantif pengendalian, tinjauan lapangan			
<b>Pustaka</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alder, J. (1989). <i>Development Control</i>. London: Sweet and Maxwell Ltd.</li> <li>2. Harrison, M. L., and Mordney, R. (1987). <i>Planning Control: Philosophies, Prospects, and Practice</i>, London: Croom Helm.</li> <li>3. Lai, R. T. (1988). <i>Law in Urban Design and Planning: The Invisible Web</i>. New York: Van Nostrand Reinhold.</li> <li>4. Mandelker, D. R. (1993). <i>Land Use Law</i>. Charlottesville: The Michie Company.</li> <li>5. McLoughlin, J. B. (1973). <i>Control and Urban Planning</i>. London: Faber &amp; Faber Ltd.</li> <li>6. Punter, J. (1999). <i>Design Guidelines in American Cities</i>. Liverpool: Liverpool University Press.</li> </ol>			

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 35 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

<b>Panduan Penilaian</b>	Presentasi mingguan 2 x 10% = 20% Tugas 1 Prinsip pengendalian pembangunan dan perancangan kota = 30% Tugas 2 Pedoman penilaian rencana dan rancangan pembangunan = 25% Tugas 3 Panduan Rancang Kota = 25%
<b>Catatan Tambahan</b>	Kuliah ini tidak melatih mahasiswa untuk menyusun produk-produk pengendalian secara langsung, tetapi memberikan penguasaan prinsip dasar pengendalian agar dapat menerapkannya ke dalam berbagai kasus pengendalian pembangunan pada umumnya, dan pengendalian perancangan pada khususnya

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 36 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

### Satuan Acara Perkuliahan

Mg	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1.	1. <b>Konteks administrasi dan teknis pengendalian pembangunan dan pengendalian perancangan kota</b>	<b>Pengantar kuliah</b> (Penjelasan materi kuliah dan evaluasi)	- Memahami materi perkuliahan yang akan diberikan dan ketentuan evaluasi hasil perkuliahan	- SAP
<b>1.1. Kelembagaan pembangunan dan perancangan kota</b> (Definisi pembangunan; organisasi, pembagian kewenangan; sistem pemerintahan dan kelembagaan pengelola pembangunan; sistem perencanaan pembangunan)		- Memahami falsafah dasar pengendalian dan konteks administrasi dan teknis pengendalian pembangunan pada umumnya, dan perancangan kota khususnya.	- Devas & Rakodi, 1993, Bab - Flynn, 1994, Bab - Handyaningrat, 1991, Bab 3 - UU No. 25/2004 - UU No. 32/2004 - UU No. 33/2004 - UU No. 26/2007 - UU lain dan peraturan pelaksanaannya	
<b>1.2. Bentuk, status dan dasar hukum pembangunan dan perancangan kota</b> (Bentuk, status dan dasar hukum pembangunan dan perancangan kota)		Memahami konteks legal pengendalian pembangunan dan perancangan kota	- Sahardjo, 2005, ch. - UU No. 28/2002 - UU No. 25/2004 - UU No. 26/2007 - UU No. 27/2007 - UU No. 32/2009 - UU No. 12/2011 - dan peraturan pelaksanaannya	
3.		<b>1.3. Peran masyarakat dan proses politik dalam pembangunan dan perancangan kota</b> (Pengertian dan lingkup peran; hak dan kewajiban; prosedur pengajuan keberatan)	Memahami prosedur, manfaat, dan persoalan peran masyarakat dalam pelaksanaan rencana	- Arnstein, 1969, Bab 19 - Rowley, 1998 - Barnett, 2003, Bab. - UU No. 26/2007 - PP No. 68/2010 - Permendagri No. 53/2011
4.	2. <b>Pengendalian pembangunan kota (development controls)</b>	<b>2.1. Persoalan pelaksanaan rencana pembangunan dan perancangan kota</b> (Pengertian dan lingkup; kewenangan; asumsi dasar kegagalan pelaksanaan; persoalan pelaksanaan)	- Mengerti batasan dan lingkup implementasi rencana pembangunan kota - Mengerti persoalan pelaksanaan rencana pembangunan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan rencana pembangunan	- Leung, 1989/2003, Bab.8 - Shirvani, 1985, ch.10 - Hamdi & Goethert, 1985 - Jowell & Millichap, 1987, Bab.10

5.		<p><b>2.2. Dasar-dasar pengendalian pembangunan</b> (Ideologi hukum perencanaan; landasan konstitusional pengendalian, public control; konsep regulatory vs discretionary)</p>	<p>Memahami <b>landasan hukum</b> pengendalian dalam penataan ruang dan pembangunan kota</p>	<p>- Alder, J. (1989). <i>Development Control</i>. London: Sweet and Maxwell Ltd. <i>ch.4</i></p> <p>- Harrison, M. L., and Mordney, R. (1987). <i>Planning Control: Philosophies, Prospects, and Practice</i>, London: Croom Helm. <i>Bab. 3</i></p> <p>- Spreiregen, 1965, <i>Bab.10</i></p>
6.		<p><b>2.3. Bentuk dan prosedur pengendalian pembangunan kota</b> (Pengaturan, pembinaan, pelaksanaan dan pengawasan; peraturan zonasi; perizinan; insentif/disinsentif; sanksi)</p>	<p>Memahami berbagai <b>bentuk dan prosedur</b> pengendalian pembangunan kota</p>	<p>- Ibrahim, 1998</p> <p>- Kombaitan, 1995</p> <p>- UU No. 26/2007</p> <p>- Permendagri No. 4/1996</p>
7.		<p><b>2.4. Perangkat pengendalian pembangunan Kota</b> (Peraturan zonasi; varian zoning; development control; official plan; subdivision control; site plan control; sanksi, dll) <b>TUGAS-1</b></p>	<p>Memahami berbagai <b>perangkat dan teknik</b> pengendalian pembangunan kota di berbagai negara dan di <b>Indonesia</b></p>	<p>- Leung, 1989/2003, <i>Bab. 7</i></p> <p>- Patterson, 1979, <i>ch.2</i></p> <p>- Daniels, Keller, Lapping, 1988, <i>Bab.16, 17, 19</i></p> <p>- Alder, J. (1989). <i>Development Control</i>. London: Sweet and Maxwell Ltd. <i>ch.1</i></p> <p>- McLoughlin, 1973, <i>Bab. 5</i></p> <p>- Lai, R. T. (1988). <i>Law in Urban Design and Planning: The Invisible Web</i>. New York: Van Nostrand Reinhold. <i>ch.6</i></p> <p>- Solnit, 1988, <i>Bab.1, 9</i></p> <p>- Greed, 1996, <i>Bab.10</i></p> <p>- Dewbwerry, ed., 1996, <i>Bab.2</i></p> <p>- Lim, 1987, <i>Bab.1, 2, 3</i></p> <p>- Barnett, 2003</p> <p>- Mandelker, D. R. (1993). <i>Land Use Law</i>. Charlottesville: The Michie Company.</p>

8.	3. <b>Pengendalian rancang kota (design controls)</b>	3.1. <b>Dasar-dasar pengendalian perancangan kota</b> (Pengertian; lingkup; preskriptif; kinerja)	Menguasai <b>dasar-dasar</b> pengendalian rancang kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Booth, 1987, Bab.7</li> <li>- Mandanipour, 1996, Bab.6</li> <li>- Lai, R. T. (1988). <i>Law in Urban Design and Planning: The Invisible Web</i>. New York: Van Nostrand Reinhold., Bab.9</li> <li>- Carmona, 1996</li> <li>- Carmona, 1998</li> <li>- George &amp; Campbell, 2000</li> </ul>
9.		3.2. <b>Perangkat pengendalian rancang kota</b> (Aesthetic control; signage control; nuisance control; height control; design guidelines; RTBL; building/safety/sanitary/fire codes, dll)	Mengerti <b>bentuk dan perangkat</b> pengendalian rancang kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Glassford, 1988, Bab.7</li> <li>- Barnett, 1982, Bab.5</li> <li>- Punter &amp; Carmona, 1997, Bab. 12</li> </ul> <p>Punter, J. (1999). <i>Design Guidelines in American Cities</i>. Liverpool: Liverpool University Press.</p>
		3.3. <b>Proses pengendalian perancangan (Design review)</b> (Definisi; lingkup; alasan; tujuan/manfaat; persoalan; isu; model; sifat (nature); elemen/unsur)	Mengerti <b>proses, prosedur dan ketentuan</b> pengendalian rancang kota di berbagai negara dan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hedman &amp; Jaszewski, 1984, Bab.3</li> <li>- Shirvani, 1981, Bab.1</li> <li>- Scheer, 1984</li> <li>- Punter, 1996</li> <li>- Nasar &amp; Grannis, 1999</li> </ul>
10.	4. <b>Teknik dan contoh kasus penyusunan perangkat pengendalian rancang kota;</b>	4.1. <b>Pendekatan dan teknik dasar penyusunan perangkat kendali RK</b> (Pengertian dan lingkup; sifat, jenis dan produk; issues of concerns; penjabaran rencana rancang kota; materi pokok pengendalian (scope of issues); ketentuan teknis, indikator dan standar; variasi-variasi yang dapat diterapkan) <b>TUGAS-2</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai <b>pendekatan dan dasar-dasar penyusunan</b> perangkat pengendalian</li> <li>- Mampu <b>menyusun perangkat dan prosedur teknis</b> pengendalian secara lengkap dan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hall, 1997</li> <li>- Shirvani, 1981, Bab.2</li> <li>- ULI, 1991</li> <li>- Suwandono, 1988, Bab. 2</li> <li>- Punter, 1996</li> <li>- Lai, R. T. (1988). <i>Law in Urban Design and Planning: The Invisible Web</i>. New York: Van Nostrand Reinhold., Bab.6</li> <li>- Roesler &amp; McClendon, 1986</li> <li>- Pizor, 1986</li> <li>- Johnston &amp; Madison, 1997</li> </ul>

11.		<b>4.2. Contoh kasus penyusunan perangkat kendali RK</b> (Pelestarian bangunan, signage control, height control/ view protection; TDR, fire protection, design review, dll)	Mengerti konteks, <b>materi, prosedur, teknik, dan administrasi</b> pengendalian	- Mantell, Harper, & Propst, 1990, Bab.3, 4 - Lai, R. T. (1988). <i>Law in Urban Design and Planning: The Invisible Web</i> . New York: Van Nostrand Reinhold., Bab.7, 8 - Pendlebury, 1997 - Cobin, 2001
12.	5. <b>Pertimbangan dalam penerapan pengendalian rancang kota</b>	<b>5.1. Pertimbangan legal, sosial-ekonomi, dan kelembagaan</b> (Kedudukan, prinsip-prinsip penerapan hukum; keberlakuan dan pengecualian; regulatory dan discretionary, dll; perilaku, pertimbangan pengambilan keputusan; kewenangan, lembaga, dan tupoksi). <b>TUGAS -3</b>	- Menguasai aspek <b>legal</b> untuk menerapkan perangkat pengendalian - Memahami konteks <b>sosial dan ekonomi</b> dalam penerapan pengendalian - Mampu melengkapi perangkat teknis pengendalian dengan ketentuan <b>kelembagaan</b> pelaksanaannya	- Sahardjo, 2005 - Shirvani, 1985, ch.8 - McLoughlin, J. B. (1973). <i>Control and Urban Planning</i> . London: Faber & Faber Ltd., Bab.3 - Oetomo, 1995 - Punter & Bell, 1999 - Schilling, 1994 - Alder, J. (1989). <i>Development Control</i> . London: Sweet and Maxwell Ltd. Bab.9 - Scheer, 1984, Bab.4
13.		<b>5.2. Ekonomi lahan dan manajemen kawasan</b> (Faktor ekonomi dalam manajemen kawasan; pengaruh sistem kepemilikan; aspek perencanaan dan perancangan dan manajemen kawasan; sistem pengendalian pembangunan kawasan)	- Mampu menyusun <b>kerangka teknis</b> pengendalian pembangunan dan pengendalian perancangan kota pada suatu kawasan, yang meliputi perancangan, konstruksi dan operasional bangunan. - Mampu menyusun <b>kerangka legal dan administrasi</b> manajemen kawasan	- Appraisal Institute, 2001 - Brueggeman, & Fisher, 2001 - Miles, Barends & Weiss, 2004, Bab. 21, 23
14.	<b>Presentasi tugas</b>	Presentasi Tugas	Mampu mendemonstrasikan persoalan perancangan dan merumuskan perangkat pengendaliannya	



**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER**

**Program Studi: Magister Rancang Kota**

**Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan**

**Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)**

**RK5113 Topik Khusus I**

*Tiap Semester dapat berubah sesuai penawaran yang mempertimbangkan kebutuhan profesi Rancang Kota*

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 41 dari 51</b>
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

## KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER

Program Studi: Magister Rancang Kota

Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan

Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)

RK 5212 Konservasi Lingkungan Perkotaan

Kode Mata kuliah: RK5212	Bobot sks: 2	Semester: II	KK / Unit Penanggung Jawab: Perancangan Arsitektur	Sifat: Pilihan
Nama Mata kuliah	Konservasi Lingkungan Perkotaan			
	<i>Urban Conservation</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini membahas prinsip dan peran konservasi sebagai bagian dari perencanaan/perancangan kota dalam konteks transformasi dan modernisasi. Melalui kasus-kasus, kuliah juga mendiskusikan mekanisme penetapan signifikansi, pengelolaan serta pengendalian kawasan perkotaan.			
	<i>This course discusses the principle and the role of conservation as part of urban design components regarding the transformation. Based on cases mechanism of urban conservation will respectively be discussed.</i>			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini merupakan wacana kritis tentang kegiatan konservasi atau pelestarian dalam perencanaan dan perancangan lingkungan binaan perkotaan, yang dikaitkan dengan upaya pembentukan jati diri kawasan kota (place making) dan proses perubahan/transformatasi dan modernisasi. Kuliah memberikan pemahaman tentang esensi dan prinsip pelestarian, peran konservasi sebagai komponen penting rancang kota (seni binakota), dan strategi pembentukan lingkungan/kawasan kota berkelanjutan. Melalui pembahasan preseden dan kasus pelestarian kawasan urban, kuliah juga membahas isu-isu yang berkaitan dengan pelestarian dan mekanisme pengelolaan kawasan pelestarian urban, termasuk di dalamnya adalah penetapan signifikansi kawasan, infill development, berbagai strategi pemanfaatan kawasan lama/bersejarah beserta aspek-aspek pengendalian kawasan perkotaan.			
	<i>This course deals critically with the discourse of conservation in course of planning and design of urban areas, which are related to the place making of urban area and the process of transformation/modernization. The course discusses essences, principles and role of conservation as an important part of urban design components and strategy of sustainable urban. Based on selected case studies, related issues on urban conservation and its mechanisms will respectively be discussed, including the assessment of cultural significance, infill development, strategies of reuse of old and historic urban areas with their development control aspects.</i>			
Luaran (Outcomes)	Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu memberikan pertimbangan dan menyusun pola pengelolaan dan pengendalian kawasan konservasi urban			
Mata kuliah Terkait	RK5131 Teori Rancang Kota	[Prasyarat]		
	RK5111 Prinsip-prinsip Rancang Kota	[Prasyarat]		
Kegiatan Penunjang	Ekskursi			
Pustaka	Tiesdell, S. et al. (1996). <i>Revitalizing Historic Urban Quarters</i> , Oxford. (Pustaka utama)			
	Larkham, P. J. (1997). <i>Conservation and The City</i> . London: Routledge. (Pustaka utama)			
	Kurokawa, K. (1994). <i>Philosophy of Symbiosis</i> . London: Academy Edition. (Pustaka utama)			
	Schittich, C. (2003). <i>Bauen im Bestand. Umnutzung, Ergänzung Erschöpfung</i> .			
	Schmidt, L. (2008). <i>Architectural Conservation: An Introduction</i> .			
	Stubb, J. S. (2009). <i>Time Honoured, A global view of architectural conservation</i> . New York: John Wiley and Sons.			
	Pendlebury, J. (2009). <i>Conservation in the Age of Concensus</i> . London: Routledge.			
Moughtin, C. (2005). <i>Urban design, Green Dimensions, 2<sup>nd</sup></i> Oxford: Elsevier.				

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-RK	Halaman 42 dari 51
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

<b>Panduan Penilaian</b>	UTS (10%), Presentasi tugas 30% dan UAS (60%) Minimal kehadiran 80%
<b>Catatan Tambahan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam rangkaian perkuliahan perlu diperkenalkan dan dikaitkan dengan contoh serta kondisi nyata lingkungan yang ada</li> <li>2. Perkuliahan perlu menyajikan preseden kegiatan pelestarian baik dari dalam maupun luar negeri</li> <li>3. Peserta diwajibkan melakukan tugas baca literatur -baik secara langsung maupun tidak langsung- yang berhubungan dengan topik konservasi, perkotaan/kebuldanan, sejarah perkembangan, tinjauan sosiologis dan ekonomi perkotaan.</li> </ol>

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 43 dari 51</b>
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		

### Satuan Acara Perkuliahan

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pendahuluan	<p>a. Penjelasan silabi, tata tertib, jadwal/rencana kegiatan perkuliahan, literatur dan daftar bacaan serta tugas dan penilaiannya</p> <p>b. Pengantar kuliah: pengertian, lingkup, latar belakang kegiatan dan istilah dalam konservasi urban</p>	Mahasiswa mengetahui aturan, jadwal kegiatan dan lingkup materi perkuliahan selama satu semester	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurokawa, K. (1994). <i>Philosophy of Symbiosis</i>. London: Academy Edition. (prolog &amp; bab 1)</li> <li>Schittich, C. (2003). <i>Bauen im Bestand, Umnutzung, Ergänzung Erschöpfung</i>. (hal. 8-35)</li> <li>Schmidt, L. (2008). <i>Architectural Conservation: An Introduction</i>. (bab 1)</li> </ul>
2	Konservasi/ Preservasi dalam Peradaban Kebuldanan/ Perkotaan	<p>a. Pemahaman lingkungan binaan (city form/structure) sebagai suatu warisan budaya dalam proses penciptaan bentuk dan pola spasial</p> <p>b. Konservasi dalam Seni Binakota:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>bentuk kegiatan pemugaran (revitalisasi, renovasi, adaptive-reuse, rehabilitasi, rekonstruksi dan )</li> <li>objek konservasi (bangunan dan lingkungan)</li> </ul> <p>c. Beberapa argumentasi/motif dalam konservasi kebuldanan</p>	Mahasiswa dapat menjelaskan relasi konservasi dengan dan struktur kota/ lingkungan binaan, memahami konteksnya dan bentuk-bentuk upaya pelestarian serta memberikan argumentasi tentang kebutuhan konservasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tiesdell, S. et al. (1996). <i>Revitalizing Historic Urban Quarters</i>, Oxford. (bab 1)</li> <li>Larkham, P. J. (1997). <i>Conservation and The City</i>. London: Routledge. (bab 1)</li> <li>Stubb, J. S. (2009). <i>Time Honoured, A global view of architectural conservation</i>. New York: John Willey and Sons. (bab 1, 4)</li> <li>Schittich, C. (2003). <i>Bauen im Bestand, Umnutzung, Ergänzung Erschöpfung</i>. (hal. 8-21)</li> </ul>
3	Konservasi dan proses transformasi/modernisasi	State of the art, isu utama dan beberapa pandangan tentang konservasi (conservation), pro-conservation argument dan anti-conservation argument, kaitan sustainable development,	Mahasiswa dapat menjelaskan proses modernisasi dan/atau transformasi dan relasi dengan konservasi, dimensi pelestarian sosial, spasial dan waktu, serta isu kiwari konservasi lingkungan perkotaan,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tiesdell, S. et al. (1996). <i>Revitalizing Historic Urban Quarters</i>, Oxford. (bab 1, 2)</li> <li>Larkham, P. J. (1997). <i>Conservation and The City</i>. London: Routledge. (1)</li> </ul>

4	Sejarah dan Perkembangan Konservasi Urban	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perkembangan kegiatan konservasi dalam konteks sejarah mulai dari abad 19-20, Charta of Athen, Venice Charter dan lain-lain.</li> <li>▪ Perkembangan kegiatan konservasi pasca perang dunia II,</li> <li>▪ European Architectural Heritage Year 1975 dan lain-lain.</li> <li>▪ Pemikiran tentang cultural property</li> </ul>	Mahasiswa mampu memberikan ulasan dan melakukan tinjauan perkembangan historis kegiatan konservasi dan berbagai kontribusi pemikiran tentang cultural property di dunia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiesdell, S. et al. (1996). <i>Revitalizing Historic Urban Quarters</i>, Oxford. (bab 3)</li> <li>• Larkham, P. J. (1997). <i>Conservation and The City</i>. London: Routledge. (bab 2)</li> <li>• Pendlebury, J. (2009). <i>Conservation in the Age of Concensus</i>. London: Routledge. (bab 3)</li> </ul>
5	Konservasi dan revitalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konservasi sebagai strategi perencanaan kota (revitalisasi)</li> <li>▪ Perkembangan kegiatan konservasi/preservasi di Indonesia/Negara Berkembang</li> </ul>	Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan konservasi dalam kegiatan revitalisasi dan mengenal perkembangan upaya konservasi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurokawa, K. (1994). <i>Philosophy of Symbiosis</i>. London: Academy Edition. (bab 13)</li> <li>• Tiesdell, S. et al. (1996). <i>Revitalizing Historic Urban Quarters</i>, Oxford. (bab 6, 8)</li> </ul>
6	Konservasi dan Pembangunan Berkelanjutan	Kaitan sustainable development, pertimbangan ekologis dalam pembangunan kawasan perkotaan (keberlanjutan ekonomi, politik dan sosial) dan kesinambungan sejarah (historical continuity).	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep daur ulang, dan dapat menjelaskan kaitan antara sustainable development dan pelestarian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Larkham, P. J. (1997). <i>Conservation and The City</i>. London: Routledge. (bab 1)</li> <li>• Moughtin, C. (2005). <i>Urban design, Green Dimensions, 2<sup>nd</sup></i> Oxford: Elsevier. (bab 4)</li> </ul>
7	Metodologi dan Metode Konservasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teknik Dokumentasi dan Pengumpulan Informasi</li> <li>▪ Topografi Objek/Benda/Kawasan Konservasi/Denkmal-topographie</li> <li>▪ Penentuan makna kultural (cultural assessment) menurut metode Burra Charter</li> </ul>	Mahasiswa dapat menyebut berbagai teknik dan dapat memilih dokumentasi dan menerapkan serta melakukan penilaian makna kultural sebuah objek secara tepat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiesdell, S. et al. (1996). <i>Revitalizing Historic Urban Quarters</i>, Oxford. (bab 7)</li> <li>• Stubb, J. S. (2009). <i>Time Honoured, A global view of architectural conservation</i>. New York: John Willey and Sons. (bab 3)</li> <li>• Schmidt, L. (2008). <i>Architectural Conservation: An Introduction</i>. (bab 5)</li> </ul>
8	UTS			
9	Proses Perancangan dan Konservasi Lingkungan Perkotaan	Manajemen Perubahan, Kesinambungan Visual, New Infill Development (contextual uniformity, contextual continuity dan contextual juxtaposition)	Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan kualitas visual/fisik dalam proses penataan dan perancangan di kawasan konservasi dan bersejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiesdell, S. et al. (1996). <i>Revitalizing Historic Urban Quarters</i>, Oxford. (bab 7)</li> <li>• Schmidt, L. (2008). <i>Architectural Conservation: An Introduction</i>. (bab 6)</li> </ul>

10	Pendekatan Perancangan Urban	Beberapa pendekatan dan preseden perancangan lingkungan binaan. a. Responsive Environment b. Harmonis dan Kontras c. Arsitektur kontekstual d. Careful urban renewal e. Rekonstruksi kritis / Critical Reconstruction	Mahasiswa memahami beberapa pendekatan perancangan dan memilih/menerapkan pada kasus/kawasan konservasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tiesdell, S. et al. (1996). <i>Revitalizing Historic Urban Quarters</i>, Oxford. (bab 8)</li> <li>• Larkham, P. J. (1997). <i>Conservation and The City</i>. London: Routledge. (bab 5)</li> </ul>
11	Kerangka Legislatif, Finansial serta Tinjauan Aspek Aspek dalam Konservasi	Pembahasan mengenai kepranataan, aspek legal serta perangkat pengendalian (design and development control, Urban Design Guidelines, RTBL)	Mahasiswa dapat menjelaskan aspek kepranataan, mekanisme pengelolaan/pengendalian serta isu terkait dalam konteks kegiatan konservasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Larkham, P. J. (1997). <i>Conservation and The City</i>. London: Routledge. (bab 6,7)</li> </ul>
12	Ekskursi			
13	Diskusi	Presentasi dan diskusi kelompok	Mahasiswa dapat mengkaji kasus pelestarian kawasan melalui diskusi	Disesuaikan dengan kasus bahasan
14	Diskusi	Presentasi dan diskusi kelompok	Mahasiswa dapat mengkaji kasus pelestarian kawasan melalui diskusi	Disesuaikan dengan kasus bahasan
15	Lingkungan Binaan dan Masa Depan Konservasi	Visi dan gagasan kota masa depan	Mahasiswa dapat memberikan ulasan tentang masa depan kegiatan konservasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurokawa, K. (1994). <i>Philosophy of Symbiosis</i>. London: Academy Edition.</li> <li>• Tiesdell, S. et al. (1996). <i>Revitalizing Historic Urban Quarters</i>, Oxford. (bab 8)</li> <li>Kurokawa, K. (1994). <i>Philosophy of Symbiosis</i>. London: Academy Edition. (bab 14)</li> <li>• Stubb, J. S. (2009). <i>Time Honoured, A global view of architectural conservation</i>. New York: John Willey and Sons. (bab 18)</li> <li>• Schmidt, L. (2008). <i>Architectural Conservation: An Introduction</i>. (bab 8)</li> </ul>

**KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM MAGISTER****Program Studi: Magister Rancang Kota****Fakultas: Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan****Silabus dan Satuan Acara Pengajaran (SAP)****RK5213 Topik Khusus II - Architecture and Urbanism**

Kode Mata kuliah RK5213	Bobot sks: 2	Semester: Ganjil	KK/Unit Penanggung Jawab KK Perancangan Arsitektur	Sifat: Pilihan
Nama Mata kuliah	Topik Khusus dalam Rancang Kota <i>Special Topic on Architectural Design - Architecture and Urbanism</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah ini membahas fenomena urbanisme dari perspektif arsitektur. Kuliah ini berisi tinjauan mengenai arsitektur kota, teori-teori dasar mengenai tempat kota (urban place) dari perspektif konstruksi sosial, dan berbagai kasus urbanisme dan peran arsitektur di dalamnya. <i>This course discusses urbanism phenomena from architectural perspective. This course contains urban architecture review, social constructivism theories about urban place, and several urbanism cases and the role of architecture</i>			
Silabus Lengkap	Kuliah ini berisi fenomena urbanisme dan peran arsitektur di dalamnya. Kuliah diawali dengan meninjau kembali pengetahuan-pengetahuan mengenai arsitektur kota, elemen-elemen pembentuk, dan kekuatan-kekuatan determinan dalam pembentukan tersebut. Teori-teori dasar mengenai tempat (place) disajikan untuk memberikan gambaran mengenai arsitektur sebagai wadah dari aktivitas manusia di dalam kota. Teori place yang diajarkan ada dalam domain fenomenologi dan konstruksi sosial, agar bisa mengungkap berbagai gagasan mengenai hidup berkota sebagai esensi dari urbanisme. Teori-teori dasar ini akan digunakan sebagai kerangka untuk menjelaskan berbagai kasus fenomena urbanisme di Indonesia dan peran arsitektur di dalamnya. <i>This course contains urbanism phenomena and the role of architecture within. Course is introduced with reviewing urban architecture knowledge, elements assembled, and the determinant forces. The concept of place is delivered to give description about architecture as physical setting of people activities in the city. Place theories is chosen based on social constructivism approach to uncover any human ideas about living urban as the essence of urbanism. These theories is used as analytical framework to explain urbanism cases in Indonesia and the role of architecture.</i>			
Luaran (Outcomes)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian urbanisme dan peran arsitektur di dalamnya</li> <li>2. Mahasiswa mampu menjelaskan elemen arsitektur kota dan kekuatan yang membentuknya</li> <li>3. Mahasiswa mampu menjelaskan teori-teori dasar tentang pembentukan dan produksi tempat (production of place) di dalam kota</li> <li>4. Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena urbanisme melalui teori produksi tempat yang dikuasainya</li> </ol>			
Mata Kuliah terkait				
Kegiatan Penunjang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah tamu</li> <li>2. Kuliah Lapangan untuk menunjang kajian kasus</li> </ol>			
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wiryomartono, B. P. (2010). <i>Aspects of Urbanism: An Exploration of the Concepts, Functions, and Institutions of Urban Settlement in Democratic Societies</i>. LAP LAMBERT Academic Publishing.</li> <li>2. Kostof, S. (1992). <i>The City Assembled: Elements of Urban Form Through History</i>. Thames and Hudson Ltd., London</li> <li>3. Rossi, A. (1967). <i>The Architecture of the City</i>. The MIT Press, Cambridge.</li> <li>4. Norberg-schultz, C. (1991). <i>Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture</i>. Rizzoli, New York</li> <li>5. Moran, D. (2000). <i>Introduction to Phenomenology</i>. Routledge, London</li> </ol>			
<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>		<b>Halaman 47 dari 51</b>	
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>				

	6. Dovey, K. (2010). <i>Becoming Places: Urbanism/ Architecture/ Identity/ Power</i> . Routledge, London.
	7. Wiryomartono, B. P. (1995). <i>Seni Bangunan dan Seni Bina Kota di Indonesia: Kajian mengenai Konsep, Struktur, dan Elemen Fisik Kota sejak Peradaban Hindu-Buddha, Islam, hingga Sekarang</i> . Gramedia, Jakarta.
	8. Kusumawijaya, M. (2006). <i>Kota Rumah Kita</i> . Jakarta, Borneo Publications.
Panduan Penilaian	Penilaian meliputi 3 komponen: (1) ujian perorangan, untuk menguji kompetensi mahasiswa sesuai luaran kuliah, (2) tugas kelompok kajian kasus, dan (3) tugas perorangan mengulas bab-bab tertentu dalam buku yang wajib dibaca
Catatan Tambahan	



### Satuan Acara Perkuliahan

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pendahuluan	Review Arsitektur Kota Pengertian urbanisme Peran arsitektur dalam urbanisme	Mampu menjelaskan pengertian arsitektur kota dan urbanisme	Wiryomartono, B. P. (2010). <i>Aspects of Urbanism: An Exploration of the Concepts, Functions, and Institutions of Urban Settlement in Democratic Societies</i> . LAP LAMBERT Academic Publishing. Kostof, S. (1992). <i>The City Asssembled: Elements of Urban Form Through History</i> . Thames and Hudson Ltd., London Rossi, A. (1967). <i>The Architecture of the City</i> . The MIT Press, Cambridge.
2	Pembentukan Arsitektur Kota	Elemen pembentuk arsitektur kota Kekuatan-kekuatan determinan dalam pembentukan arsitektur kota	Mampu menjelaskan elemen arsitektur kota dan kekuatan determinan yang membentuknya	Kostof, S. (1992). <i>The City Asssembled: Elements of Urban Form Through History</i> . Thames and Hudson Ltd., London Rossi, A. (1967). <i>The Architecture of the City</i> . The MIT Press, Cambridge.
3	Konsep Place dalam Arsitektur	Pengertian Place Berbagai pendekatan dalam kajian mengenai place	Mampu menjelaskan konsep place dalam arsitektur	Norberg-schultz, C. (1991). <i>Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture</i> . Rizzoli, New York
4	Konsep Place dalam Pendekatan Fenomenologi	Pengantar fenomenologi arsitektur Place dalam perspektif fenomenologi arsitektur	Mampu menjelaskan konsep place berdasarkan perspektif fenomenologi	Norberg-schultz, C. (1991). <i>Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture</i> . Rizzoli, New York Moran, D. (2000). <i>Introduction to Phenomenology</i> . Routledge, London
5	Produksi Place 1	Konsep place dalam perspektif konstruksi sosial Hasrat dan kekuasaan dalam konsep place Place sebagai assemblage	Mampu menjelaskan hasrat, kekuasaan, dan assemblage dalam produksi ruang	Dovey, K. (2010). <i>Becoming Places: Urbanism/ Architecture/ Identity/ Power</i> . Routledge, London.
6	Produksi Place 2	Kualitas inderawi (sense) dalam produksi ruang Desain dalam produksi ruang	Mampu menjelaskan peran desain dalam produksi ruang	Dovey, K. (2010). <i>Becoming Places: Urbanism/ Architecture/ Identity/ Power</i> . Routledge, London.

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 49 dari 51</b>
<p>Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB</p>		

7	<i>Perkembangan Urbanisme di Indonesia</i>	<i>Gagasan hidup berkota dalam masyarakat Indonesia dalam perspektif historis</i>	<i>Mampu memberikan contoh urbanisme di Indonesia pada suatu masa</i>	Wiryomartono, B. P. (1995). <i>Seni Bangunan dan Seni Bina Kota di Indonesia: Kajian mengenai Konsep, Struktur, dan Elemen Fisik Kota sejak Peradaban Hindu-Buddha, Islam, hingga Sekarang</i> . Gramedia, Jakarta.		
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>					
9	<i>Permasalahan Urban di Indonesia</i>	<i>Berbagai permasalahan urban di Indonesia dalam perspektif arsitektur</i>	<i>Memberikan gambaran/ contoh mengenai gagasan hidup berkota masyarakat di Indonesia dalam menghadapi permasalahan perkotaan</i>	Kusumawijaya, M. (2006). <i>Kota Rumah Kita</i> . Jakarta, Borneo Publications.		
10	<i>Isu Politik dan Ekonomi dalam Arsitektur dan Urbanisme di Indonesia</i>	<i>Gambaran umum politik dan ekonomi sebagai kekuatan determinan dalam arsitektur kota Contoh kasus bagaimana kekuatan politik ekonomi bekerja sehari-hari</i>				
11	<i>Isu sosio-kultural dalam Arsitektur dan Urbanisme di Indonesia</i>	<i>Nilai sosio kultural dalam pembangunan kota Contoh kasus bagaimana konflik nilai sosio-kultural dan kepentingan politik ekonomi dalam konstruksi tempat dan produksi ruang perkotaan</i>				
12	<i>Peran Profesional dalam Realitas Urbanisme di Indonesia</i>	<i>Tinjauan peran profesional dalam pembangunan kota Beberapa kunci sukses peran profesional</i>				
13	<i>Studi kasus dan diskusi: hasrat dan kekuasaan dalam konstruksi tempat dan produksi ruang urban</i>	<i>Tinjauan kasus konstruksi tempat melalui perspektif hasrat dan kekuasaan</i>			Mampu menjelaskan konstruksi ruang arsitektural pada berbagai fenomena urbanisme di Indonesia	Dovey, K. (2010). <i>Becoming Places: Urbanism/ Architecture/ Identity/ Power</i> . Routledge, London.  Kusumawijaya, M. (2006). <i>Kota Rumah Kita</i> . Jakarta, Borneo Publications.
14	<i>Studi kasus dan diskusi: assemblage dalam konstruksi tempat dan produksi ruang urban</i>	<i>Tinjauan kasus konstruksi tempat melalui perspektif assemblage</i>				<i>Kuliah lapangan</i>
15	<i>Studi kasus dan diskusi: kualitas indrawi dan desain dalam konstruksi tempat dan produksi ruang urban</i>	<i>Tinjauan kasus konstruksi tempat melalui perspektif kualitas indrawi dan desain</i>				

1. *Studi kasus diskusi power desire realitas ruang urban (Dovey)*
2. *Studi kasus: assemblage (Dovey)*
3. *Studi Kasus: sense and design (Dovey)*

<b>Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB</b>	<b>Kur2013-RK</b>	<b>Halaman 51 dari 51</b>
Template dokumen ini adalah milik Institut Teknologi Bandung dokumen ini adalah milik Program Studi Magister Rancang Kota Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan RK-ITB		